

**ANALISIS DAMPAK KETERBUKAAN PERDAGANGAN
INTERNASIONAL TERHADAP KETIMPANGAN
PENDAPATAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
PADA 34 PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2018-2022**

Skripsi

LISA ANGGRAINI

NPM. 2051010222



Program Studi Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

LAMPUNG

1446 H/ 2024 M

**ANALISIS DAMPAK KETERBUKAAN PERDAGANGAN
INTERNASIONAL TERHADAP KETIMPANGAN
PENDAPATAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
PADA 34 PROVINSI INDONESIA TAHUN 2018-2022**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

Lisa Anggraini

NPM.2051010222

Jurusan : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Nurlaili, S.Ag., M.A

Pembimbing II : Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak., CA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1446 H/ 2024 M

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak keterbukaan perdagangan internasional terhadap ketimpangan pendapatan. Dampak dari adanya keterbukaan perdagangan internasional adalah meningkatkan investasi asing langsung atau *foreign direct investment* masuk ke suatu negara. Semakin tinggi tingkat *foreign direct investment* (FDI), semakin besar kemungkinan terjadi ketimpangan pendapatan. Hal ini dapat disebabkan oleh efek *trickling down* yang tidak merata dari investasi asing, di mana sebagian besar keuntungan cenderung mengalir ke segmen ekonomi yang lebih tinggi. Tingkat pengangguran yang tinggi dapat mengakibatkan pendapatan yang lebih rendah bagi pekerja yang tersisa, yang pada gilirannya meningkatkan kesenjangan pendapatan. Kemudian, Inflasi yang tinggi dapat menyebabkan penurunan daya beli masyarakat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan ketimpangan pendapatan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari website resmi *Badan Pusat Statistik* (BPS) Indonesia. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data panel, pemilihan model regresi, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan alat analisis data yaitu *E-views* versi 10.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan, dan Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan

Kata Kunci: Keterbukaan Perdagangan, *Foreign Direct Investment*, Tingkat Pengangguran Terbuka, Inflasi, Ketimpangan Pendapatan.

ABSTRACT

This research aims to analyze the impact of international trade openness on income inequality. The impact of international trade openness is to increase foreign direct investment entering a country. The higher the level of foreign direct investment (FDI), the greater the possibility of income inequality. This could be due to the uneven trickling down effect of foreign investment, where most of the profits tend to flow to higher segments of the economy. High unemployment rates can result in lower incomes for remaining workers, which in turn increases income inequality. Then, high inflation can cause a decrease in people's purchasing power, which in turn can increase income inequality.

The research method used is a quantitative method. The type of data used is secondary data taken from the official website of the Indonesian Central Statistics Agency (BPS). The data analysis method used in this research is panel data analysis, regression model selection, classical assumption testing, and hypothesis testing using a data analysis tool, namely E-views version 10.

The results of this research show that Foreign Direct Investment (FDI) has a positive and significant effect on income inequality, the Open Unemployment Rate (TPT) has no effect on income inequality, and inflation has a negative and significant effect on income inequality.

Keywords : *Trade Openness, Foreign Direct Investment, Open Unemployment Rate, Inflation, Income Inequality.*



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lisa Anggraini
NPM : 2051010222
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**ANALISIS DAMPAK KETERBUKAAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan di sebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 Juni 2024
Penulis



Lisa Anggraini
NPM. 2051010222



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suraimin, Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Dampak Keterbukaan Perdagangan Internasional Terhadap Ketimpangan Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022

Nama : Lisa Anggraini

NPM : 2051010222

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

**Nurlaili, S.Ag., M.A
NIP. 197710152005012003**

Pembimbing II

**Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak., CA
NIP. 198403282018012001**

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009**



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Analisis Dampak Keterbukaan Perdagangan Internasional Terhadap Ketimpangan Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022”** disusun oleh **Lisa Anggraini, NPM : 2051010222**, program studi **Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/tanggal: **Senin/29 Juli 2024**.

TIM PENGUJI

Ketua : Ujang Hanief Musthofa, S.Ag., M.S.I

Sekretaris : Heni Verawati, M.A

Penguji I : Ghina Ulfah Saefurrahman, Lc., M.E.Sy

Penguji II : Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak., CA

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM., Akt, CA

NIP. 7009262008011008



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

۹۰

“Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.”

(QS. An-Nahl (16) : 90)

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kemudahan dan kesehatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam selalu penulis sampaikan kepada tokoh panutan umat yaitu Nabi Muhammad SAW. Penulis juga mempersembahkan skripsi ini dan sebagai bentuk rasa syukur terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya terkasih, Bapak Bejo dan Ibu Suyanah yang sangat saya hormati dan banggakan. Yang senantiasa memberikan dukungan, pengorbanan, semangat, motivasi, kesabaran, dan kasih sayang yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala jasa dan semua yang dicurahkan untuk penulis, semoga Allah membalas semua kebaikan yang Bapak dan Ibu berikan kepada penulis.
2. Almamater tercinta, UIN Raden Intan Lampung, khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tempat penulis menuntut ilmu dan berproses menjadi lebih baik dari ilmu pengetahuan maupun agama.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Lisa Anggraini, yang lahir di Bangunsari pada tanggal 30 Januari 2002. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Bejo dan Ibu Suyanah. Adapun riwayat pendidikan penulis, sebagai berikut:

1. Taman Kanak-Kanak (TK) ABA Bangunsari, lulus pada tahun 2008.
2. Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Bangunsari, lulus pada tahun 2014.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Adiluwih, lulus pada tahun 2017.
4. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Adiluwih, lulus pada tahun 2020.
5. Pada tahun 2020 penulis diterima dan melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Islam.

Selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi, penulis pernah aktif di beberapa organisasi maupun komunitas antara lain: UKM RISEF sebagai Badan Pengurus Harian (BPH) di bidang Research and Development (RnD) pada tahun 2022 dan 2023, dan Generasi Baru Indonesia (GenBI) UIN Raden Intan Lampung sebagai kepala divisi Pengembangan Organisasi dan Anggota (POA) pada tahun 2023. Penulis juga sering menjadi *Master of Ceremony* dan Moderator pada beberapa acara seperti seminar nasional, pembukaan acara, dan pembukaan kegiatan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena dengan berkat dan limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Dampak Keterbukaan Perdagangan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam” dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam penulis haturkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, para sahabatnya dan para pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana Strata 1 (S1) pada program studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penyelesaian skripsi ini tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak dibawah ini:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
3. Nurlaili, S.Ag.,M.A. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis.
4. Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan arahan, bimbingan, kesabaran dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen khususnya Program Studi Ekonomi Syariah dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta Staff Administrasi dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuannya kepada penulis dan berpartisipasi memberikan kemudahan dalam proses akademisi untuk penulis selama masa studi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Kedua orangtua saya, saudara, dan seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan, memotivasi, dan memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

7. KPW Bank Indonesia Provinsi Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjadi penerima beasiswa untuk pembiayaan kuliah selama 2 tahun terakhir serta telah memberikan banyak relasi, mewadahi penulis untuk terus berkembang, dan semua pengalaman berharga.
8. Sahabat seperjuanganku, Jihan Fiqriyani, Darlia, Eva Okti Saputri, Violanida Munajahro, Anisa Binar Cahyani, Sulasi Imaniah, Siti Soleha, dan Tri Wahyu Nopriyanto yang selalu mendoakan, memotivasi, dan menjadi ruang untuk suka dan duka selama berada di perkuliahan.
9. Sahabat semasa sekolah ku, Mustika Diningsih, Ela Novitasari, Erna Fitriyanti, Heni Nikenti, Adis Azlia Pratiwi, dan Lailil Fajriah yang selalu berada di samping penulis sampai saat ini, yang selalu menjadi tempat bersuka duka dan selalu memberikan saran, masukan, serta semangat untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan di UKM RISEF dan GenBI yang sudah banyak memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa.
11. Seluruh teman-teman Program Studi Ekonomi Syariah D dan angkatan 2020 dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan membalas kebaikan yang diberikan kepada penulis. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandar Lampung, Juni 2024

Lisa Anggraini
NPM. 2051010222

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPEL | |
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| SURAT PENYATAAN PLAGIASI | iv |
| SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING | v |
| SURAT PENGESAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| RIWAYAT HIDUP | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |

BAB 1 PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 2 |
| C. Identifikasi dan Batasan Masalah..... | 13 |
| D. Rumusan Masalah | 14 |
| E. Tujuan Penelitian | 15 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 15 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan..... | 16 |
| H. Sistematika Penulisan | 21 |

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

| | |
|--|----|
| A. Teori Yang Digunakan | 22 |
| 1. Teori Ketimpangan Pendapatan..... | 22 |
| 2. Teori <i>Foreign Direct Investment</i> | 23 |
| 3. Teori Tingkat Pengangguran Terbuka..... | 24 |
| 4. Teori Inflasi | 24 |
| 5. <i>Foreign Direct Investment</i> | 26 |
| a. Definisi <i>Foreign Direct Investment</i> | 26 |
| b. Jenis <i>Foreign Direct Investment</i> | 27 |

| | | |
|----|---|----|
| c. | Faktor Yang Mempengaruhi <i>Foreign Direct Investment</i> | 28 |
| d. | Keuntungan dan Kerugian <i>Foreign Direct Investment</i> | 30 |
| e. | Indikator <i>Foreign Direct Investment</i> | 32 |
| 6. | Tingkat Pengangguran Terbuka | 33 |
| a. | Definisi Tingkat Pengangguran Terbuka | 33 |
| b. | Jenis-jenis Pengangguran | 34 |
| c. | Bentuk-bentuk Pengangguran | 35 |
| d. | Faktor Penyebab Pengangguran | 35 |
| e. | Indikator Tingkat Pengangguran Terbuka | 36 |
| 7. | Inflasi | 38 |
| a. | Definisi Inflasi | 38 |
| b. | Golongan Inflasi | 39 |
| c. | Dampak Inflasi | 40 |
| d. | Indikator Inflasi | 41 |
| 8. | Ketimpangan Pendapatan | 42 |
| a. | Definisi Ketimpangan Pendapatan | 42 |
| b. | Jenis-jenis Ketimpangan | 44 |
| c. | Penyebab Ketimpangan Antar Wilayah | 45 |
| d. | Indikator Ketimpangan Pendapatan | 48 |
| e. | Ketimpangan Pendapatan dalam Perspektif Ekonomi Islam | 49 |
| B. | Hipotesis | 53 |
| C. | Kerangka Pemikiran | 60 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | | |
|----|---|----|
| A. | Waktu dan Tempat Penelitian | 63 |
| B. | Pendekatan Jenis Penelitian dan Sumber Data | 63 |
| C. | Populasi dan Sampel | 64 |
| D. | Definisi Operasional Variabel | 65 |
| E. | Teknik Analisis Data | 67 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | | |
|----|--|----|
| A. | Deskripsi Data | 75 |
| 1. | Perkembangan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia | 75 |

| | | |
|----|---|----|
| 2. | <i>Foreign Direct Investment</i> di Indonesia | |
| 3. | Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia | 78 |
| 4. | Perkembangan Inflasi di Indonesia | 80 |
| B. | Hasil Penelitian | 81 |
| 1. | Analisis Regresi Data Panel | 81 |
| 2. | Uji Asumsi Klasik..... | 87 |
| 3. | Uji Hipotesis | 88 |
| C. | Pembahasan Hasil Penelitian | 92 |
| 1. | Pengaruh Foreign Direct Investment Terhadap Ketimpangan Pendapatan | 92 |
| 2. | Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Pendapatan | 93 |
| 3. | Pengaruh Inflasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan | 95 |
| 4. | Pengaruh Foreign Direct Investment, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Inflasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan | 96 |
| 5. | Ketimpangan Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam..... | 97 |

BAB V PENUTUP

| | | |
|----|------------------|-----|
| A. | Simpulan..... | 102 |
| B. | Rekomendasi..... | 103 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| DAFTAR RUJUKAN | 104 |
| LAMPIRAN | 113 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 4.1 Hasil Regresi Data Panel dengan Menggunakan Uji <i>Common Effect Model</i> | 82 |
| 4.2 Hasil Regresi Data Panel dengan Menggunakan Uji <i>Fixed Effect Model</i> | 83 |
| 4.3 Hasil Regresi Data Panel dengan Menggunakan Uji <i>Random Effect Model</i> | 84 |
| 4.4 Hasil Uji <i>Chow</i> | 85 |
| 4.5 Hasil Uji <i>Hausman</i> | 86 |
| 4.6 Hasil Uji Normalitas..... | 87 |
| 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas | 88 |
| 4.8 Hasil Uji t (Parsial)..... | 89 |
| 4.9 Hasil Uji f (Simultan) | 90 |
| 4.10 Hasil Uji Determinasi..... | 91 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| 1.1 Gini Rasio di Indonesia Tahun 2018-2022 | 3 |
| 1.2 Foreign Direct Investment di Indonesia Tahun 2018-2022 ... | 6 |
| 1.3 Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Tahun 2018- 2022 | 8 |
| 1.4 Inflasi Di Indonesia Tahun 2018-2022 | 10 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dalam judul skripsi ini, maka penulis mempertegas pokok bahasan. Adapun judul penelitian ini adalah **“ANALISIS DAMPAK KETERBUKAAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PADA 34 PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2018-2022”**. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut :

1. **Analisis** adalah penyelidikan suatu kejadian atau tindakan untuk mendapatkan informasi yang tepat atau penguraian pokok masalah atas bagian-bagian atau hubungan antara bagian-bagian untuk memperoleh pemahaman yang tepat dan pemahaman yang luas.¹
2. **Dampak** adalah segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya “sesuatu”²
3. **Keterbukaan Perdagangan Internasional atau Trade Openness** merupakan jumlah impor dan ekspor yang dinormalisasi oleh PDB.³ Salah satu konsep utama yang dibahas di Washington adalah konsep keterbukaan ekonomi global, yang berpendapat bahwa liberalisasi

¹ Salim peter, salim dan Yeni, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* (modern english, 1999).

² jajalusdin sugiharto dan rahmat, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (persepsi, 2007).

³ Muhammad Ubaidillah Pertiwi, Risa sari dan Herianingrum, Sri dan Al Mustofa, “Studi Empiris Government Effectiveness Dan Trade Openness Terhadap Perdagangan Internasional,” *Jurnal EKONOMI* 24 (3) (2019).

perdagangan dan investasi asing langsung menghasilkan keterbukaan ekonomi.⁴

4. **Ketimpangan Pendapatan** adalah ketika ada perbedaan dalam jumlah pendapatan yang diterima atau dihasilkan oleh sebuah masyarakat, yang menyebabkan distribusi pendapatan nasional rata-rata di antara masyarakat.⁵
5. **Perspektif Ekonomi Islam** adalah ilmu dan praktik kegiatan ekonomi berdasarkan pada ajaran Islam yakni ajaran yang sesuai dan tidak bertentangan dengan Al-Quran dan sunnah Rasulullah Saw ataupun hadits dengan berteguh terhadap esensi tujuan ekonomi Islam yaitu mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan manusia di dunia dan akhirat.⁶

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa judul yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membahas bagaimana dampak keterbukaan perdagangan internasional terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia, tepatnya di 34 provinsi yang ada pada tahun 2018-2022 dalam perspektif ekonomi islam.

B. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menghasilkan peningkatan pendapatan riil per kapita dan peningkatan sistem kelembagaan dalam jangka panjang. Pembangunan ekonomi harus dilihat sebagai suatu proses yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi antara faktor-faktor yang menghasilkan pembangunan ekonomi, baik secara

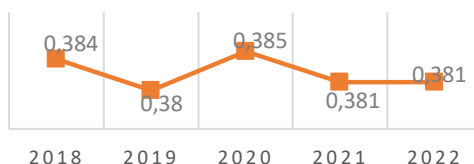
⁴ Muhammad Adnan Azzaki, "Pengaruh Perdagangan Internasional, Dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Negara- Negara Asean," *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 10, no. 2 (2021): 154, <https://doi.org/10.26418/jebik.v10i2.46953>.

⁵ Stephen C todaro, michael P dan Smith, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga* (United Kingdom: Pearson Education Limited, 2006).

⁶ Riadi, Muchlisin. "Pengertian, Tujuan, Prinsip dan Manfaat Ekonomi Syariah." *Alamat: <https://www.kajianpustaka.com/2016/09/pengertian-tujuan-prinsip-dan-manfaat-ekonomi-syariah.html>. di unduh pada tanggal 15 (2017).*

nasional maupun regional.⁷ Pertumbuhan ekonomi yang dapat dicapai mencerminkan upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya; semakin tinggi pertumbuhan ekonomi, semakin baik kesejahteraan masyarakat. Peningkatan nilai barang dan jasa yang dihasilkan selama tahun tertentu dapat ditafsirkan sebagai peningkatan pertumbuhan ekonomi selama tahun tersebut. Oleh karena itu, seluruh upaya pembangunan harus dipusatkan pada upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.⁸

Selain pertumbuhan ekonomi, ketimpangan pendapatan (*income inequality*) juga menjadi isu penting bagi pembangunan setiap negara. Terbukti secara teoritis dan didukung oleh sejumlah besar penelitian empiris bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi berdampak pada ketimpangan pendapatan. Ketimpangan pendapatan mengacu pada bagaimana pendapatan didistribusikan oleh masyarakat di suatu negara. Semakin tinggi ketimpangan pendapatan, semakin tidak merata distribusi pendapatan di masyarakat. Pada akhirnya, keadaan ini akan memperluas jurang ekonomi antara kelompok kaya dan miskin.⁹



Sumber : *Badan Pusat Statistik*

Gambar 1.1
Gini Rasio di Indonesia Tahun 2018-2022

⁷ Denni Sulistio Mirza, "Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Tengah Tahun 2006-2009," *Economics Development Analysis Journal* 1, no. 1 (2012): 1–15, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>.

⁸ *Ibid*

⁹ Yosi Eka Putri and Erita Erita, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan, Panel Data Enam Provinsi Di Pulau Jawa," *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi* 9, no. 1 (2019): 27, <https://doi.org/10.24036/011041740>.

Gini rasio sebagai alat mengukur tingkat kesenjangan pendapatan suatu wilayah. Berdasarkan grafik di atas, gini rasio di Indonesia pada tahun 2018-2022 menunjukkan nilai rata-rata di angka 0,38, hal tersebut menggambarkan bahwa kesenjangan pendapatan di Indonesia di kategorikan cukup tinggi. Negara dengan rasio Gini yang lebih rendah cenderung memiliki distribusi pendapatan atau kekayaan yang lebih setara. Begitupun sebaliknya ketika nilai rasio gini rasio lebih tinggi maka pendistribusian pendapatan di Indonesia pun akan terjadi ketimpangan. Gini rasio tertinggi ada pada Provinsi Jawa Barat. Pada tahun 2018-2022 Gini rasio pada Jawa Barat sebesar 0.39, Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor dimana Pembangunan ekonomi di Jawa Barat cenderung terfokus di kota-kota besar seperti Bandung dan Bekasi, sementara daerah pedesaan atau kota kecil banyak yang tertinggal sehingga adanya kesenjangan pendapatan di beberapa daerah di Jawa Barat.

Ketimpangan pendapatan masyarakat selalu muncul dan cenderung semakin meningkat di seluruh negara. Proses penyebab akumulatif menyebabkan hal ini terjadi. Jika ada perbedaan tingkat kemajuan ekonomi yang signifikan antara beberapa wilayah, pengaruh yang merugikan (backwash effects) akan mendominasi pengaruh yang menguntungkan (spread effects) terhadap pertumbuhan wilayah tersebut, yang pada gilirannya menyebabkan ketidakseimbangan. Normalnya, pelaku yang memiliki kekuatan di pasar cenderung meningkat daripada menurun, menyebabkan ketimpangan antar daerah.¹⁰

Perdagangan internasional dalam perekonomian setiap negara memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan Perekonomian terbuka memungkinkan hampir setiap negara untuk dapat

¹⁰ Rahmat Al Hidayat, "Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Bengkulu," *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi* 1, no. 2 (2020): 153–69, <https://doi.org/10.36085/jakta.v1i2.1123>.

menyesuaikan diri dengan ekonomi global. Ini terbukti ketika suatu negara bergabung dengan blok perdagangan bebas atau menjalin hubungan bilateral untuk mencapai perjanjian perdagangan bebas.¹¹ Perdagangan internasional merupakan bagian penting dari perekonomian modern dan global. Pertumbuhan ekonomi internasional yang semakin cepat menghasilkan hubungan ekonomi antar negara yang lebih kuat, serta peningkatan arus perdagangan barang, jasa, dan modal. Perdagangan internasional juga merupakan salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Selain itu, di era modern globalisasi, setiap negara diharuskan untuk menjalin hubungan dengan negara lain.¹² Perdagangan internasional merupakan jenis transaksi yang terjadi antara subyek ekonomi negara satu dengan negara lainnya, yang melibatkan barang atau jasa. Subyek ekonomi ini terdiri dari berbagai orang, perusahaan impor, ekspor, perusahaan industri, perusahaan negara, departemen pemerintah, atau individu.¹³

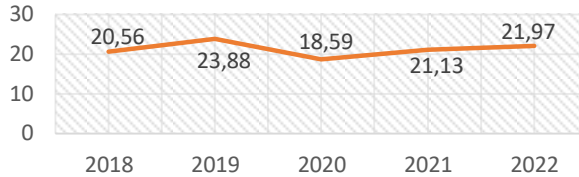
Selain meningkatkan keterbukaan ekonomi suatu negara terhadap perdagangan barang dan jasa internasional, globalisasi juga mempunyai dampak dapat meningkatkan keterbukaan keuangan negara tersebut terhadap aliran dana internasional, seperti penanaman modal asing atau *Foreign direct investment*. *Foreign Direct Investment* atau investasi asing langsung, adalah salah satu bukti bahwa perekonomian sudah semakin global. Hal ini dimulai ketika sebuah perusahaan di satu negara memberikan modal jangka panjang kepada sebuah perusahaan di negara lain. Dengan cara ini, perusahaan di negara asal dapat sebagian atau seluruhnya

¹¹ Hanifa, "Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Ditingkat Provinsi Di Indonesia" (Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015), <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>.

¹² D Salvatore, *International Economic* (Prentice-Hall, 2007).

¹³ Ibid

mengontrol perusahaan di negara tujuan investasi.¹⁴ Oleh karena itu, negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia sangat membutuhkan investasi, khususnya investasi asing. Ini disebabkan fakta bahwa peningkatan lapangan kerja dengan investasi asing dapat mengurangi ketimpangan pendapatan di negara tersebut.¹⁵



Sumber : *Worldbank*

Gambar 1.2

Foreign Direct Investment di Indonesia Tahun 2018-2022

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa *foreign direct investment* atau investasi asing langsung di indonesia periode 2018-2022 mengalami fluktuasi. Pada 2020 FDI di Indonesia mengalami penurunan drastis akibat pandemi COVID-19. Hal ini menyebabkan pembatasan mobilitas dan lockdown di berbagai negara, sehingga mengganggu rantai pasokan global dan menurunkan aktivitas investasi. menyebabkan pembatasan mobilitas dan lockdown di berbagai negara, sehingga mengganggu rantai pasokan global dan menurunkan aktivitas investasi. Investasi asing langsung dapat mempengaruhi lapangan pekerjaan di beberapa sektor sehingga penyerapannya tenaga kerja lebih banyak disektor

¹⁴ Stevia Manopode, Amran Naukoko, and Dennij Mandej, “Analisis Pengaruh Aliran Investasi Asing Dan Perdagangan Internasional Terhadap Produk Domestik Bruto Di Indonesia (2013.I – 2017.Iv),” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19, no. 02 (2019): 94–107.

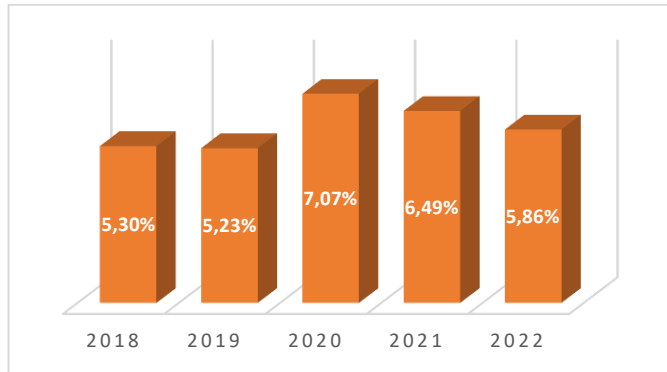
¹⁵ Aisyah Sayidah, “Pengaruh Keterbukaan Perdagangan Dan Endowment Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia” (Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Airlangga, Surabaya, 2016), <https://doi.org/http://repository.unair.ac.id/id/eprint/52969>.

dengan Investasi yang masuk dengan demikian dapat mempengaruhi ketimpangan pendapatan suatu wilayah. FDI yang masuk ke Indonesia paling besar di Provinsi Jawa Barat. Pada tahun 2018 FDI yang masuk ke Jabar sebesar 55,72 Juta U\$ kemudian tahun 2019 naik menjadi 58,8 U\$. pada 2020 turun menjadi 47,92 U\$ dikarenakan pandemi covid yang menimpa Indonesia sehingga banyak sektor berhenti sementara dan pembatasan kerja. Selanjutnya pada 2021 mulai naik kembali dengan aktivitas yang sudah berjalan seperti biasanya dan 2022 FDI yang masuk ke Jabar mencapai 65,32 U\$. Hal tersebut disebabkan karena Jawa Barat terletak dekat dengan ibu kota Jakarta dan memiliki akses yang baik ke pelabuhan utama seperti Pelabuhan Tanjung Priok dan Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Lokasi yang strategis ini menjadikannya pusat logistik dan distribusi yang ideal.

Keterbukaan perdagangan tentu berhubungan dengan kerjasama antar negara, Dengan adanya kerja sama tersebut sebagian besar negara mengalami peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi yang pada umumnya didekatkan dengan kenaikan GDP. Indikasi dari kenaikan GDP tersebut ialah adanya peningkatan pembangunan ekonomi dan proses produksi. Sehingga, dari proses pembangunan tersebut akan menyerap banyak tenaga kerja, atau dengan kata lain banyak lapangan kerja yang dibuka, sehingga menyerap angka pengangguran. Pada akhirnya, peningkatan pertumbuhan ekonomi sebagai akibat dari keterbukaan perdagangan tersebut dapat berimplikasi pada penurunan angka pengangguran.¹⁶ Namun, Tingkat Pengangguran yang tinggi dapat mempengaruhi ketimpangan pendapatan di suatu wilayah. Pengangguran adalah salah satu masalah yang dihadapi negara sedang berkembang. Angka pengangguran yang tinggi menyebabkan seseorang tidak dapat menerima pendapatan atau upah, menciptakan kesenjangan antara orang

¹⁶ laili Wulandari and dkk, "Pengaruh Tingkat Globalisasi Terhadap Pengangguran Di Asean The," *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* 4, no. 2 (2019): 119–27, <http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/REP>.

kaya dan miskin sehingga ketimpangan pendapatan di Indonesia pun akan tinggi.



Sumber : *Badan Pusat Statistik*

Gambar 1.3

Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Tahun 2018-2022

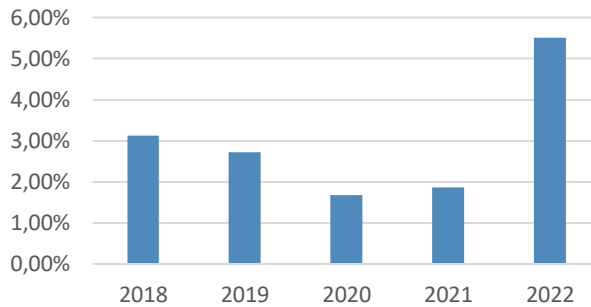
Berdasarkan grafik diatas disajikan data tingkat pengangguran terbuka Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022. Walaupun pengangguran terbuka Indonesia terlihat mengalami penurunan, namun tidak ada penurunan yang signifikan antara tahun 2018 hingga 2022, namun tingkat pengangguran Indonesia masih berada di kisaran 5 persen. Bahkan di tahun 2020, angka pengangguran Indonesia meningkat lebih dari 1% dan meningkat sebesar 1,84% menjadi 7,07% di tahun 2020. Tentu saja 1,84% bukanlah angka yang kecil ketika jumlah penduduk Indonesia mencapai 270 juta jiwa di tahun 2020. Peningkatan pengangguran ini disinyalir karena merebaknya virus Covid-19 di Indonesia saat itu. Walaupun meningkat pada tahun 2020, Indonesia berhasil menurunkan TPT pada tahun 2021 dan 2020 dimana TPT setiap tahunnya mengalami penurunan walaupun masih berkisar 5%. Tingkat pengangguran tertinggi di Indonesia ada pada Provinsi Jawa Barat, pada 2018 TPT di Jabar mencapai 8,21% dimana dikategorikan tinggi. Pada tahun 2020 TPT di Jabar meningkat sebesar 2,41% lebih tinggi dari tahun

sebelumnya diakibatkan adanya covid-19 yang pada saat itu semua kegiatan tidak berjalan normal bahkan banyaknya pemutusan tenaga kerja. Kemudian, Jawa Barat mengalami bonus demografi, di mana jumlah penduduk usia produktif sangat besar. Hal ini menyebabkan peningkatan pencari kerja yang signifikan.

Selain dua faktor dampak keterbukaan perdagangan yang dapat mempengaruhi ketimpangan pendapatan, Inflasi juga menjadi faktor dari keterbukaan perdagangan di Indonesia. Menurut hukum ekonomi, harga akan meningkat dalam kasus di mana permintaan lebih besar daripada penawaran. Inflasi memiliki dampak ekonomi yang signifikan. Inflasi sangat memengaruhi nilai tukar mata uang asing. Penurunan nilai mata uang asing adalah kecenderungan umum inflasi. Selain itu, biaya domestik biasanya lebih tinggi daripada harga internasional karena inflasi. Inflasi juga dapat menyebabkan biaya barang ekspor meningkat, yang pada gilirannya menyebabkan penurunan ekspor. Selain itu, jika inflasi rendah, lebih banyak modal asing akan masuk ke dalam negeri.¹⁷ Biaya produksi dalam negeri, termasuk biaya bahan baku dan tenaga kerja, dapat naik karena inflasi, yang dapat menyebabkan harga ekspor naik, membuat produk ekspor negara menjadi kurang kompetitif di pasar internasional. Akibatnya, daya saing ekspor negara tersebut dapat berkurang. Jika negara lebih bergantung pada pasar dalam negeri dan keterbukaan perdagangan menurun, hal itu dapat menyebabkan lingkungan ekonomi yang lebih tertutup. Ini dapat berdampak pada sektor-sektor yang bergantung pada perdagangan internasional, dan disparitas antara sektor-sektor ini dapat berdampak pada distribusi pendapatan.¹⁸

¹⁷ Risa S. Pertiwi, S. Herianingrum, Muhammad. U. A. Mustofa, M. Muhammad, "Studi Empiris Government Effectiveness Dan Trade Openness Terhadap Perdagangan Internasional," *Jurnal Ekonomi* 24, no. 3 (2020): 350, <https://doi.org/10.24912/je.v24i3.598>.

¹⁸ Sri Wahyuni and Devi Andriyani, "Pengaruh Inflasi, Jumlah Penduduk Dan Pertumbuhanekonomi Terhadapketimpangan Pendapatan Diprovinsiaceh,"



Sumber : *Badan Pusat Statistik*

Gambar 1.4
Inflasi di Indonesia Tahun 2018-2022

Berdasarkan grafik diatas, perkembangan inflasi di indonesia dari tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 Inflasi di Indonesia mencapai level terendah dalam sejarah, yaitu 1,68% Pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan permintaan agregat dan melemahnya daya beli masyarakat, sehingga menekan inflasi. Kemudian pada tahun 2022 Inflasi di Indonesia mengalami lonjakan signifikan pada tahun 2022, mencapai puncaknya pada bulan Juli sebesar 5,51% Faktor utama lonjakan inflasi adalah kenaikan harga energi dan pangan global akibat perang Rusia-Ukraina, serta meningkatnya permintaan domestik seiring pemulihan ekonomi. Ketika inflasi tinggi, permintaan ekspor akan menurun, yang pada gilirannya akan mempengaruhi investasi yang masuk ke Indonesia dan tingkat pengangguran. Permintaan yang menurun juga dapat mempengaruhi produksi, yang pada gilirannya akan menyebabkan PHK karena perusahaan tidak dapat membayar gaji karyawannya. Ketika tingkat pengangguran tinggi, tingkat pengangguran akan meningkat dan mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Indonesia.

Dilihat dari hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Foreign Direct Investment* terhadap ketimpangan pendapatan, banyak mengalami pro dan kontra, seperti pada penelitian Erni Sri Wijayanti dan Siti Aisyah¹⁹ mengemukakan bahwa investasi Asing berdampak positif terhadap ketimpangan pendapatan. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian dari Fatimah Az-zahra Wairooy dan Slamet Haryono²⁰ mengemukakan bahwa FDI berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai Tingkat pengangguran terbuka (TPT) terhadap ketimpangan pendapatan memiliki hasil yang beragam dan berbeda, dimana pada penelitian Verry Noval Ariadi dan Muzdalifah²¹ mengungkapkan bahwa tingkat pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Kalimantan. Namun, dalam penelitian Widia May Wulan Saria dan Dewi Zaini Putri²² mengemukakan bahwa tingkat pengangguran memiliki korelasi negatif dan signifikan dengan ketimpangan pendapatan di Sumatera Barat. Kemudian hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh Inflasi terhadap ketimpangan pendapatan juga memiliki hasil yang beragam, dimana penelitian Dewi Septiani Dwi Kusuma, dkk²³

¹⁹ Erni Sri Wijayanti and Siti Aisyah, “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Asing, Inflasi, Dan Trade Openness Terhadap Ketimpangan Di Indonesia Tahun 2000-2020,” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 6, no. 2 (2022): 534, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.606>.

²⁰ Fatimah Az-Zahra Wairooy and Slamet Haryono, “Pengaruh Foreign Direct Investment, Inflasi, Dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan Dengan Corruption Perception Index Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Magister Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2023): 37–50, <https://doi.org/10.14421/jmes.2023.021-03>.

²¹ Ariadi. Verry Noval and Muzdalifah, “The Effect Of Economic Growth, Unemployment, And Poverty of Income Definitions in South Kalimantan,” *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia* 3, no. 2 (2020): 485–99.

²² Widia May Wulan Sari and Dewi Zaini Putri, “Analisis Korelasi Antara Pengangguran, Kemiskinan, Dan Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Sumatera Barat,” *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan* 11, no. 2 (2022): 90, <https://doi.org/10.24036/ecosains.12071457.00>.

²³ Dewi Septiani Dwi Kusuma, Sudati Nur Sarfiah, and Yustirania Septiani, “Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Inflasi Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Daerah

mengemukakan bahwa inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di D.I Yogyakarta. Sedangkan, penelitian Erni Sri Wijayanti dan Siti Aisyah²⁴ mengemukakan bahwa inflasi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Dari penelitian-penelitian sebelumnya dapat diperoleh gambaran bahwa pengaruh *Foreign Direct Investment*, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Inflasi terhadap Ketimpangan Pendapatan belum di peroleh hasil yang konsisten sehingga menimbulkan *research gap* yang perlu di analisis, maka perlu di lakukan penelitian kembali untuk mengetahui pengaruh variabel yang sama pada objek yang berbeda.

Penelitian ini merujuk dari penelitian Muhammad Ilham dan Evita Hanie Pangaribowo yang berjudul “Analisis Ketimpangan Ekonomi Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2011-2015” dimana determinan ketimpangan pendapatan dari penelitian ini yakni IPM, TPT, PMDN, PMA, dan Kontribusi sektor pertanian dan manufaktur.dengan mengadopsi Variabel X yakni TPT dan PMA, kemudian dimodifikasi dengan merujuk penelitian Dewi Septiani Dwi Kusuma, dkk yang berjudul “Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Inflasi, Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2017” dengan mengadopsi Variabel X yaitu Inflasi.

Dengan keterbukaan perdagangan, negara-negara berkembang dan menengah dapat memperoleh akses pasar yang lebih besar, yang dapat membantu mereka menghasilkan dan mengeksport barang dan jasa dengan lebih efisien. Hal ini dapat menghasilkan peluang ekonomi baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Meskipun keterbukaan perdagangan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, dampaknya

Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2017,” *DINAMIC: Directory Journal of Economic* 1, no. 3 (2019): 282–93.

²⁴ Wijayanti and Aisyah, “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Asing, Inflasi, Dan Trade Openness Terhadap Ketimpangan Di Indonesia Tahun 2000-2020.” *Ekonomis : Jurnal Of Economics and Business*, vol 06, no. 2, 2022.

seringkali tidak merata. Sementara beberapa masyarakat dan sektor ekonomi dapat mengalami pertumbuhan yang luar biasa, ada juga kemungkinan bahwa sektor atau kelompok masyarakat tertentu akan tertinggal atau bahkan merugi sebagai akibat dari persaingan global. Sektor-sektor yang lebih terbuka terhadap persaingan internasional mungkin mengalami pertumbuhan yang lebih cepat, sementara sektor-sektor yang dilindungi atau kurang kompetitif dapat terpinggirkan. Hal ini dapat mengakibatkan kesenjangan pendapatan antara pekerja terampil dan tidak terampil, antara kota dan pedesaan, serta antara sektor-sektor industri yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan menganalisis serta mengetahui apa saja faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. Sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil judul **“ANALISIS DAMPAK KETERBUKAAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PADA 34 PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2018-2022”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Ketimpangan Pendapatan di Indonesia paada tahun 2018-2022 berdasarkan data rasio gini Indonesia mencapai 0,38% dimana ketimpangan pendapatan di Indonesia dikategorikan cukup tinggi. Ketimpangan Pendapatan di kategorikan rendah dengan angka < 0,3%.
- b. Dampak perdagangan Internasional dari adanya Keterbukaan Perdagangan memiliki beberapa dampak yang dapat mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. Dimana adanya kerjasama

antar negara mengakibatkan aliran investasi asing pun dapat masuk, dari adanya FDI yang masuk tentu akan membuka lapangan pekerjaan di sektor yang diberi Investasi sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran dan dapat mempengaruhi ketimpangan pendapatan karna distribusi pendapatan dapat merata karna mendapatkan gaji. Kemudian Inflasi juga berperan penting memberikan dampak yang dapat mempengaruhi ketimpangan pendapatan dengan permintaan produksi.

2. Batas Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas yang berkaitan dengan “Analisis Dampak Keterbukaan Perdagangan Internasional terhadap Ketimpangan Pendapatan dalam Perspektif Ekonomi Islam” maka diperlukannya masalah yang akan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Penelitian menggunakan metode kuantitatif
- b. Pokok bahasan dalam penelitian ini adalah ketimpangan pendapatan di 34 provinsi di indonesia periode 2018-2022
- c. Penelitian ini dilakukan terhadap Ketimpangan Pendapatan yang menyebabkan kesenjangan antar wilayah dan terhambatnya pembangunan serta pertumbuhan ekonomi.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah *Foreign Direct Investment* Berpengaruh Terhadap Ketimpangan Pendapatan di 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022?
2. Apakah Tingkat Pengangguran Terbuka Berpengaruh Terhadap Ketimpangan Pendapatan di 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022?

3. Apakah Inflasi Berpengaruh Terhadap Ketimpangan Pendapatan di 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022?
4. Apakah *Foreign Direct Investment*, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Inflasi Berpengaruh Terhadap Ketimpangan Pendapatan di 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022?
5. Bagaimana Ketimpangan Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Foreign Direct Investment* terhadap Ketimpangan Pendapatan di 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022
2. Untuk menganalisis pengaruh pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Ketimpangan Pendapatan di 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022
3. Untuk menganalisis pengaruh Inflasi terhadap Ketimpangan Pendapatan di 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022
4. Untuk menganalisis pengaruh *Foreign Direct Investment*, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan inflasi terhadap Ketimpangan Pendapatan di 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022
5. Untuk menganalisis perspektif Ekonomi Islam tentang Ketimpangan Pendapatan.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat untuk peneliti sendiri maupun orang lain, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah antara lain :

1. Secara ilmiah

Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai dampak keterbukaan perdagangan

internasional terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia.

2. Secara Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pengetahuan, gagasan maupun ide yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu ekonomi secara umum dan ilmu ekonomi syariah khususnya
 - b. Peneliti berharap penelitian ini menjadi referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan dampak keterbukaan perdagangan internasional dan ketimpangan pendapatan
 - c. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya terkait penyelesaian masalah-masalah yang ada pada objek penelitian
3. Secara Praktis
 - a. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau informasi berupa konsep-konsep perbaikan dalam pengambilan kebijakan-kebijakan berikutnya bagi instansi terkait.
 - b. Diharapkan mampu memberi informasi atau ide untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu adalah kajian yang digunakan dalam penelitian sebelumnya sesuai dengan variabel judul yang penulis lakukan. Berdasarkan hasil tinjauan berbagai literatur, beberapa penelitian yang relevan dengan tulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilham dan Evita Hanie Pangaribowo (2017) dengan judul jurnal "Analisis Ketimpangan Ekonomi Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2011-2015". Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif data panel. Hasil analisis

menunjukkan TPT memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ketimpangan ekonomi di Indonesia. Kemudian, PMA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan ekonomi di Indonesia.²⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh Musibau Adetunji Babatunde (2018) dengan judul jurnal “*Foreign Direct Investment And Income Inequality In Nigeria*”. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *OLS Time series*. Hasil analisis menunjukkan Pengaruh *foreign direct investment* (fdi) terhadap ketimpangan pendapatan (Y) dalam rentang waktu 2014 sampai dengan 2018 bernilai negatif dengan koefisien regresi sebesar 0,000949. Artinya, apabila *foreign direct investment* meningkat sebesar satu satuan maka ketimpangan pendapatan akan menurun sebesar 0,000949.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Septiani Dwi Kusuma, Dra.Sudati Nur Sarfiah, Yustirania Septiani (2019) dengan judul jurnal “Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Inflasi, Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2017”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di D.I Yogyakarta. Inflasi berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan di D.I Yogyakarta dikarenakan, kondisi inflasi di D.I Yogyakarta baik di kabupaten/kota masih berada di tahap normal dan dalam kondisi yang kondusif.²⁶
4. Penelitian yang dilakukan oleh Anti Nur Izzati, Lorentino Togar Laut, dan Dinar Melani Hutajulu (2020) dengan

²⁵ Hanie Ilham, Muhammad dan Evita, “Analisis Ketimpangan Ekonomi Menurut Provinsi Di Indonesia Tahun 2011-2015,” *Jurnal Bumi Indonesia*, 2017.

²⁶ Kusuma, Sarfiah, and Septiani, “Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Inflasi Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2017.” *DINAMIK : Direktory Journal of Economics*, vol. 1, no. 3, 2014.

judul jurnal “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Derajat Desentralisasi Fiskal Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Diy Tahun 2010-2019”. Hasil analisis menunjukkan Dengan thitung $>$ ttabel yaitu $-4,354084 > -1,678$ dan nilai probabilitas uji t adalah 0,0001 yang artinya lebih kecil dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel tingkat pengangguran terbuka (X3) berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan (Y).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Aufa Oksamulya dan Ali Anis (2020) dengan judul jurnal “Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia”. Hasil analisis menunjukkan tingkat pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. ketimpangan yang signifikan atau tingkat pengangguran yang tinggi, hasilnya menunjukkan bahwa pengangguran yang lebih tinggi, jika dikaitkan dengan peningkatan ketimpangan, mempunyai dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.²⁷
6. Penelitian yang dilakukan oleh David Castells-Quintana dan Vicente Royuela (2021) dengan judul jurnal “*Unemployment and long-run economic growth: The role of income inequality and urbanisation*”. Hasil analisis menunjukkan ketimpangan di suatu negarayang di akibatkan keterbukaan perdagangan tidak dapat di atasi dengan maksimal. Pengangguran yang disebabkan adanya suatu keterbukaan perdagangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di suatu wilayah. Keterbukaan perdagangan meningkatkan ketimpangan pendapatan di negara maju, tetapi efeknya disebabkan oleh situasi yang tidak biasa. Akibatnya, tidak dapat memastikan bahwa liberalisasi perdagangan

²⁷ Aufa Oksamulya and Ali Anis, “Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia,” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 2, no. 2 (2020): 19, <https://doi.org/10.24036/jkep.v2i2.12637>.

menyebabkan ketimpangan pendapatan di negara-negara maju²⁸

7. Penelitian yang dilakukan oleh Chenghong Xu, Mingming Han, Toyo Amegnonna Marcel Dossos, dan Festus Victor Bekun (2021) dengan judul jurnal “*Trade openness, FDI, and income inequality: Evidence from sub-Saharan Africa*”. Hasil analisis menunjukkan variabel investasi asing (FDI) berdampak positif terhadap ketimpangan pendapatan dan signifikan secara statistik pada tingkat 1%. Dengan kata lain, FDI akan berdampak negatif pada peningkatan ketimpangan pendapatan di Vietnam.²⁹
8. Penelitian yang dilakukan oleh Monthinee Teeramungcalanon and Eric M.P. (2021) dengan judul jurnal “*The Impact of Foreign Direct Investment on Income Inequality in Vietnam*”. Hasil analisis menunjukkan Investasi berpengaruh positif terhadap ketimpangan pendapatan. walaupun tingkat inflasi tinggi dan menyebabkan kecenderungan harga-harga barang naik, bagi masyarakat yang memiliki modal besar dan berproduksi tinggi tidak akan terpengaruh terhadap daya beli mereka. Selanjutnya, Trade openness berpengaruh negatif terhadap ketimpangan pendapatan.³⁰
9. Penelitian yang dilakukan oleh Erni Sri Wijayanti dan Siti Aisyah (2022) dengan judul jurnal “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Asing, Inflasi, dan Trade Openness terhadap Ketimpangan di Indonesia Tahun 2000-2020”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *OLS Time series*. Hasil

²⁸ D. Castells-Quintana and V. Royuela, “Unemployment and Long-Run Economic Growth: The Role of Income Inequality and Urbanisation,” *Investigaciones Regionales*, no. 24 (2012).

²⁹ Chenghong Xu et al., “Trade Openness, FDI, and Income Inequality: Evidence from Sub-Saharan Africa,” *African Development Review* 33, no. 1 (2021): 193–203, <https://doi.org/10.1111/1467-8268.12511>.

³⁰ Monthinee Teeramungcalanon and Eric M.P. Chiu, “The Effects of Foreign Direct Investment on Income Inequality of Vietnam,” *Southeast Asian Journal of Economics* 8, no. 1 (2020): 107–38.

analisis menunjukkan pengangguran berpengaruh positif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Kemudian, Hasil pengujian diketahui bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapata. Selanjutnya Foreign Direct Investment (FDI) berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan.³¹

10. Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah Az-zahra Wairooy dan Slamet Haryono (2023) dengan judul jurnal Pengaruh *Foreign Direct Investment*, Inflasi, Dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan Dengan Corruption Perception Index Sebagai Variabel Moderasi. Hasil analisis menunjukkan FDI berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Kemudia tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhasap ketimpangan pendapatan.³²

Dari beberapa kajian terdahulu yang relevan, terdapat beberapa perbedaan yaitu tidak adanya penggunaan variabel *foreign direct Investment*, tingkat pengangguran terbuka, dan inflasi dalam satu penelitian sehingga penelitian ini menggabungkan ketiga variabel tersebut dalam satu penelitian, teknik analisis data berbeda seperti beberapa penelitian menggunakan regresi data time series, dengan menggunakan analisis data model ECM dan Asumsi Klasik sedangkan penelitian ini menggunakan regresi data panel, dengan menggunakan regresi OLS dan deskriptif untuk mengolah datanya dengan Eviews 10 serta objek penelitiannya berbeda yaitu dalam penelitian ini menggunakan 34 Provinsi di Indonesia.

³¹ Wijayanti and Aisyah, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Asing, Inflasi, Dan Trade Openness Terhadap Ketimpangan Di Indonesia Tahun 2000-2020." *Ekonomis : Jurnal Of Economics and Business*, vol 06, no. 2, 2022

³² Wairooy and Haryono, "Pengaruh Foreign Direct Investment, Inflasi, Dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan Dengan Corruption Perception Index Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, Vol.2, no. 1, 2023.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu :

- BAB I Pendahuluan**
Terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.
- BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis**
Terdiri dari teori yang digunakan dan pengajuan hipotesis
- BAB III Metode Penelitian**
Terdiri dari waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik penelitian, definisi operasional variabel, teknik analisis data, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis
- BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**
Terdiri dari deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis
- BAB V Penutup**
Terdiri dari simpulan dan rekomendasi untuk berbagai pihak

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini meneliti pada rentan tahun 2018-2022 dengan tempat penelitian menggunakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS), *World Bank*, dan Kemendag.

B. Pendekatan Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dapat menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi.³³ Alat ukur yang digunakan pada penelitian kuantitatif ini adalah tes angket, wawancara terstruktur, sehingga data yang dihasilkan terdiri dari angka-angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik.³⁴ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dikarenakan data yang akan diolah merupakan data rasio dan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel yang akan diteliti.

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat asosiatif (hubungan), yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mengidentifikasi bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Ruang lingkup penelitian ini hanya pada pengaruh *Foreign Direct Investment* (X1), Tingkat Pengangguran Terbuka

³³ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015).

³⁴ Gunawan Rukminingsih dan Adnan, *Metode Penelitian Pendidikan : Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020).

(X2), dan Inflasi (X3) sebagai variabel independen terhadap Ketimpangan Pendapatan (Y) sebagai variabel dependen.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari BPS Indonesia pada rentang tahun 2018-2022. Sumber data sekunder adalah data yang didapat dari sumber pertama yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak-pihak lainnya misalnya dalam bentuk tabel atau diagram. Selain itu, Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah studi kepustakaan berupa mencari dan membaca literatur literatur, seperti buku, publikasi dinas, artikel, serta jurnal terdahulu yang terkait dengan pembahasan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.³⁵ Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dapat dipelajari tapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Provinsi di Indonesia yaitu 38 Provinsi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.³⁶ Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu

³⁵ Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cetakan 27 (Bandung: Alfabeta, 2019).

³⁶ Ibid

teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.³⁷ Kriteria dalam penelitian ini adalah ketersediaan data penelitian di 38 Provinsi di Indonesia. Dikarenakan terdapat 4 provinsi yang baru bergabung di akhir tahun 2022, sehingga tidak adanya data pada tahun 2018-2022. Maka dari itu diambil sampel pada penelitian ini yakni 34 Provinsi di Indonesia.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional variabel adalah penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasionalkan) construct menjadi variabel penelitian yang dapat dituju. Sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan replikasi (pengulangan) pengukuran dengan cara yang sama, atau mencoba mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik.³⁸

Penelitian ini digunakan definisi operasional variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi operasional tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

| Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Rumus |
|--|--|--|
| <i>Foreign Direign Investment</i> (X1) | Menurut Worldbank, FDI adalah jumlah modal ekuitas, reinvestasi pendapatan, modal jangka panjang lainnya, dan modal jangka pendek seperti yang | Net Inflows FDI (% PDB) = Arus Masuk Bersih FDI – Arus Masuk Bruto FDI ⁴⁰ |

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016)

³⁸ Husen Umar, *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melakukan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi*, cetakan 2 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003).

⁴⁰ Rastri Paramita, "Pengaruh Masuknya Penanaman Modal Langsung Terhadap Pendapatan Pajak Indonesia Periode 1972-2018," *Jurnal Budget : Isu Dan Masalah Keuangan Negara* 5, no. 1 (2022): 114–29, <https://doi.org/10.22212/jbudget.v5i1.55>.

| | | |
|-----------------------------------|---|---|
| | ditunjukkan pada neraca pembayaran. FDI adalah suatu arus modal internasional dimana perusahaan dari suatu negara mendirikan atau memperluas operasi atau jaringan bisnisnya di negara-negara lain. ³⁹ | |
| Tingkat Pengangguran Terbuka (X2) | Tingkat pengangguran yaitu perbandingan antara jumlah penganggur atau pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja dalam kurun waktu tertentu yang disebutkan dalam bentuk presentasi. Kegunaannya adalah memberi indikasi tentang persentase penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran di suatu daerah atau wilayah. ⁴¹ | $TPT = \frac{\text{Jumlah Pengangguran}}{\text{Angkatan Kerja}}$ 42 |
| Inflasi (X3) | Inflasi adalah suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga-harga secara tajam (absolute) yang berlangsung | $In = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100$ 44 |

³⁹ Maurice Krugman, Paul R dan Obstfeld, *Ekonomi Internasional: Teori Dan Kebijakan*, 5 jilid 1 (Jakarta: PT Indeks, 2004).

⁴¹ Noviatamara, Ardina, and Amalia, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* 4, no. 1, 2019.

⁴² Zainal Arifin, Junita Herliani, and Hamdani, "Peramalan Pengangguran Menggunakan Metode Double Exponential Smoothing Di Provinsi Kalimantan Timur," *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi* 4, no. 1 (2019): 24–29, <https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/SAKTI/article/view/1943>.

| | | |
|----------------------------|---|---|
| | terus menerus dalam jangka waktu cukup lama. ⁴³ | |
| Ketimpangan Pendapatan (Y) | Ketimpangan pendapatan adalah ketika ada perbedaan dalam jumlah pendapatan yang diterima atau dihasilkan oleh sebuah masyarakat, yang menyebabkan distribusi pendapatan nasional tidak rata di antara masyarakat. ⁴⁵ | $GR = 1 - \sum f_i [Y_i + Y_i - 1]$ ⁴⁶ |

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif untuk memperkirakan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dan masing-masing. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah panel, dan metode analisis data regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara satu variabel dependen dan variabel independen. Eviews adalah program yang digunakan untuk membantu analisis data.

Data panel merupakan data yang terdiri dari kombinasi data time series dan data cross section. Oleh karena itu, data panel memiliki gabungan karakteristik yaitu data yang terdiri atas beberapa objek dan meliputi beberapa waktu. Umumnya pendugaan parameter dalam analisis regresi dengan data cross section dilakukan menggunakan pendugaan metode kuadrat kecil atau disebut Ordinary Least Square

⁴⁴ William D. Nordhaus Samuelson, *Macroeconomics*, edisi ke 1 (Jakarta: Erlangga, 1992).

⁴³ Tajul Khawalaty, *Inflasi Dan Solusinya* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000).

⁴⁵ Todaro, Michael P Smith, *Pembangunan Ekonomi*, 9th ed. (Jakarta : Erlangga, 2006)

⁴⁶ H. Syamsuddin. HM, "Perhitungan Indeks Gini Ratio Dan Analisis Kesenjangan Distribusi Pendapatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2006-2010," *Jurnal Paradigma Ekonomika* 1, no. 4 (2011).

(OLS).⁴⁷ Uji regresi data panel ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yang terdiri dari Foreign Direct Investment, TPT, dan Inflasi terhadap variabel dependen yaitu ketimpangan pendapatan. Berikut teknik analisis data yang diambil untuk penelitian ini :

1. Analisis Regresi Data Panel

Analisis Regresi data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data lintas individu adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak unit amatan. Data silang atau *cross-section*, adalah jenis data yang diperoleh dengan mengamati banyak subjek dalam waktu yang sama, seperti individu, perusahaan, negara, dan wilayah.⁴⁸ Sedangkan data runtut waktu, atau *time series*, adalah rangkaian data yang terdiri dari nilai pengamatan yang diukur selama kurun waktu tertentu, berdasarkan interval yang sama (*uniform*).⁴⁹ Berikut bentuk dari analisis regresi data panel

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1,t} + \beta_2 X_{2,it} + \beta_3 X_{3,it} + \epsilon_{it}$$

Dimana :

Y_{it} = Nilai variabel terikat individu ke-i untuk periode ke-t,

I = 1,2,3,...,N dan t = 1,2,3,...,T.

X_{kit} = Nilai Variabel bebas ke-k untuk individu ke-i tahun ke-t

⁴⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007).

⁴⁸ Tendi Ferdian Diputra, Kusman Sadik, and Yenni Angraini, "Pemodelan Data Panel Spasial Dengan Dimensi Ruang Dan Waktu," *Forum Statistika Dan Komputasi : Indonesian Journal of Statistics* 17, no. 1 (2012): 6–14.

⁴⁹ Diputra, Sadik, and Angraini. "Pemodelan Data Panel Spasial Dengan Dimensi Ruang Dan Waktu." *Forum Statistika Dan Komputasi : Indonesian Journal of Statistics*, vol. 17, no. 01, 2012

β = Parameter yang ditaksir ε
 it = error untuk individu ke- i untuk
 period e ke- t ,

a. Model Regresi Data Panel

Pada model regresi data panel dapat dilakukan tiga pendekatan yaitu:⁵⁰

1. Model Pengaruh Acak (*Random Effect Model*)

Pada model *Random Effect Model*, perbedaan karakteristik individu dan waktu diakomodasikan pada error model. Ini karena dua elemen, individu dan waktu, berkontribusi pada pembentukan error. Oleh karena itu, error acak pada efek acak juga harus diuraikan menjadi error untuk komponen waktu dan error gabungan. Metode yang digunakan untuk menghitung pendekatan model *random effect* adalah dengan menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS).

2. Model Pengaruh Tetap (*Fixed Effect Model*)

Model *fixed effect* pada data panel mengasumsikan bahwa koefisien slope masing-masing variabel adalah konstan tetapi intersep berbeda-beda untuk setiap unit *cross section*. Untuk membedakan intersepnnya dapat digunakan peubah *dummy*, sehingga model ini juga dikenal dengan model *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

3. Model Gabungan (*Common Effect Model*)

Model *common effect* pada data panel mengasumsikan bahwa nilai intersep dan slope masing-masing variabel adalah sama untuk semua unit *cross section* dan *time series*. Dalam

⁵⁰ Nurul Madany and Zulkifli Rais, "Regresi Data Panel Dan Aplikasinya Dalam Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Ixq45 Bursa Efek Indonesia," *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research* 4, no. 2 (2022): 79–94, <https://doi.org/10.35580/variansiunm28>.

menghitung pendekatan common effect ini menggunakan metode kuadrat terkecil *Ordinary Least Square* (OLS)

b. Pengujian Regresi Data Panel

Regresi data panel terdapat tiga uji yaitu:⁵¹

1. Uji Chow

Uji Chow atau *Likelihood Test Ratio* dapat digunakan untuk memilih salah satu model pada regresi data panel, yaitu antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Common Effect Model* (CEM). Hipotesis dalam menentukan model regresi data panel adalah apabila nilai *cross section chi-square* < nilai signifikan (0,05), maka *fixed effect model* akan dipilih. Sebaliknya, jika nilai *cross section chi-square* > nilai signifikan, maka *common effect model* akan dipakai dan uji Hausman tidak diperlukan.

2. Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk memilih *Random Effect Model* (REM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Uji ini digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara galat pada model dengan satu atau lebih variabel penjelas (independen) dalam model. Hipotesis dalam menentukan model regresi data panel adalah apabila nilai *cross section random* < nilai signifikan (0,05), maka *fixed effect model* akan dipilih. Sebaliknya, jika nilai *cross section random* > nilai signifikan (0,05), maka *random effect model* yang dipilih.

3. Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah model REM lebih baik dibandingkan model CEM. Uji

⁵¹ Ibid

Lagrange Multiplier ini dikembangkan oleh Breusch Pagan, pengujian ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect model*. Uji LM didasarkan pada distribusi *Chi-Squares* dengan derajat kebebasan sebesar jumlah variabel independen. Apabila nilai LM lebih besar dari nilai kritis *Chi-Squares*, maka model yang tepat adalah *random effect model*, sebaliknya jika nilai LM lebih kecil dari nilai *Chi-Squares* maka model yang tepat adalah *common effect model*.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji asumsi klasik dilakukan agar hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala multikolinieritas, normalitas, autokolerasi dan heteroskedastisitas. Model regresi ini digunakan agar dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) yakni tidak terdapat multikolinieritas, autokolerasi, normalitas dan heteroskedastisitas. Apabila model yang digunakan terjadi multikolinieritas, autokolerasi, normalitas dan heteroskedastisitas maka regresi penaksir tidak efisien, peramalan berdasarkan regresi tersebut akan bias dan uji baku yang umum untuk koefisien regresi menjadi tidak valid.⁵² Menurut Widarjoyo jenis jenis uji asumsi klasik sebagai berikut :⁵³

a. Uji normalitas

⁵² Gujarati et al., *Dasar Dasar Ekonometrika*, buku 2 (Jakarta: Salemba Empat, 2013).

⁵³ Agus Widarjono, *Ekonometrika Edisi Ke Empat* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018).

Uji normalitas adalah dilakukan untuk menguji apakah residual dalam sebuah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji Jarque Berra. Kriteria yang digunakan dalam uji ini adalah jika nilai probabilitas p dari statistik JB besar atau dengan kata lain jika nilai statistik dari JB ini tidak signifikan (probabilitas $JB > \alpha=5\%$), maka kita menerima hipotesis bahwa residual terdistribusi normal karena nilai statistik $JB > 0,05$. Sebaliknya, jika nilai probabilitas p dari statistik JB kecil atau signifikan (probabilitas $JB < \alpha=5\%$), maka kita menolak hipotesis bahwa residual mempunyai distribusi tidak normal, karena nilai statistik $JB < 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya hubungan linier yang sempurna diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan (variabel independen) dari suatu model regresi. Indikator terjadinya multikolinieritas adalah jika nilai-nilai t hitung variabel penjelas tidak signifikan, tetapi secara keseluruhan memiliki nilai R^2 yang tinggi (melebihi 0,85).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah situasi tidak konstan varians diseluruh faktor gangguan (varians nir-konstan atau varians nir-homogin). Suatu model regresi dikatakan terkena heteroskedastisitas apabila terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual ke residual atau dari pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika varians berbeda, disebut heteroskedastisitas.

Pengujian data ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji

White. Uji White Heteroskedasticity mengembangkan sebuah metode yang tidak memerlukan asumsi tentang adanya normalitas pada residual. Jika nilai Chi Squares hitung ($n \cdot R^2$) lebih besar dari nilai Chi Squares tabel (χ^2) dengan derajat kepercayaan $\alpha=5\%$, maka ada heteroskedastisitas dan sebaliknya jika Chi Squares hitung ($n \cdot R^2$) lebih kecil dari nilai Chi Squares tabel (χ^2) kritis menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.

| Uji Prasyarat | OLS (FEM & CEM) | GLS (REM) |
|---------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Normalitas | Tidak | Ya |
| Multikolinieritas | Ya, jika variabel bebas lebih dari 1 | Ya, jika variabel bebas lebih dari 1 |
| Heteroskedastisitas | Ya | Tidak |

Sumber : <https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis/>

3. Uji Hipotesis

a. Uji t atau Parsial

Uji t menggunakan nilai signifikan dari tiap-tiap koefisien regresi terhadap kenyataan yang ada.⁵⁴ Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri atas tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja yang merupakan variabel dependennya.

Seperti halnya dengan uji hipotesis secara simultan, pengambilan keputusan uji hipotesis

⁵⁴ Algifari, *Analisis Regresi : Teori, Kasus, Dan Solusi* (Yogyakarta: BPFE UGM, 2000).

secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program Eviews sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Uji F atau Simultan

Uji F digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menguji secara menyeluruh dan bersama-sama apakah seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan dengan ketentuan jika nilai probabilitas F-statistic $<$ tingkat signifikansi yaitu $\alpha = 1\%$, 5% , dan 10% maka seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai probabilitas F-statistic $>$ tingkat signifikansi yaitu $\alpha = 1\%$, 5% , dan 10% maka seluruh variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.⁵⁵

⁵⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: BP Undip, 2006).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Dampak Keterbukaan Perdagangan Internasional Terhadap Ketimpangan Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam, sehingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Foreign Direct Investment* (FDI) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di 34 provinsi di Indonesia, hal tersebut sesuai dengan hipotesis awal (Diterima), sehingga jika terjadi peningkatan Investasi Asing Langsung atau FDI akan meningkatkan nilai ketimpangan pendapatan.
2. Tingkat Pengangguran Terbuka tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di 34 provinsi di Indonesia, hal tersebut tidak sesuai dengan hipotesis awal (Ditolak), sehingga tinggi atau rendahnya tingkat koefisien tidak berdampak terhadap nilai ketimpangan pendapatan.
3. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di 34 provinsi di Indonesia, , hal tersebut tidak sesuai dengan hipotesis awal (Ditolak), sehingga tinggi atau rendahnya tingkat koefisien tidak berdampak terhadap nilai ketimpangan pendapatan.
4. *Foreign Direct Investment* (FDI), Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Inflasi berpengaruh secara bersama-sama (Simultan) terhadap Ketimpangan Pendapatan di 34 Provinsi di Indonesia.
5. Dalam perspektif ekonomi islam, ketimpangan pendapatan dijelaskan dalam Al-Quran Surah Al-Hasyr ayat 7 yang menjelaskan bahwa agama Islam sangat melarang terkonsentrasinya kekayaan pada segelintir individu. Agar tidak ada ketidakmerataan pendapatan, Islam menekankan prinsip keadilan. Oleh karena itu, agama Islam selalu mengatakan bahwa hak orang lain terkandung dalam setiap harta yang dimiliki seseorang. Tujuannya adalah untuk

mengurangi disparitas yang terjadi antara kelompok miskin dan kaya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas dan dari kesimpulan yang didapat maka beberapa saran yang dapat diajukan yang berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara ilmiah, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya. Penelitian ini masih memiliki kekurangan, seperti bahwa penelitian sebelumnya tidak memiliki data yang cukup tentang bagaimana *foreign direct investment* (FDI), tingkat pengangguran terbuka (TPT), dan inflasi terhadap ketimpangan pendapatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber untuk membuat kebijakan dan informasi bagi pemerintah dan masyarakat khususnya dibidang *foreign direct investment* (FDI), tingkat pengangguran terbuka (TPT), dan inflasi terhadap ketimpangan pendapatan.
2. Secara teoritis, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyelidiki lebih lanjut bagaimana *foreign direct investment* (FDI), tingkat pengangguran terbuka (TPT), dan inflasi berkontribusi pada peningkatan atau penurunan ketimpangan pendapatan dan perbanyak referensi dari banyak sumber yang berkaitan dengan topik penelitian, sehingga lebih baik untuk penelitian selanjutnya.
3. Secara praktis, kepada pemerintah untuk terus melakukan dan memberdayakan kebijakan yang mendukung pengembangan sumber daya manusia, seperti: Kesehatan, pendidikan dan menjadi wadah untuk mengasah keterampilan atau keahlian seseorang, termasuk layanan kesehatan dan pendidikan yang berkualitas, membantu mengurangi kesenjangan pendapatan dengan memberikan kesempatan pembangunan yang setara bagi seluruh masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Algifari. *Analisis Regresi : Teori, Kasus, Dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE UGM, 2000.
- Andrinof A. Chaniago. *Gagalnya Pembangunan (Kajian Ekonomi Politik Akar Krisis Indonesia)*. LP3ES, 2001.
- Arif, M. Nur Rianto Al. *Teori Makroekonomi Islam*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Arsyad, Lincolin. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.
- Arwani, Agus. *Akuntansi Perbankan Syariah : Dari Teori Ke Praktik (Adopsi IFRS)*. Yogyakarta: Depublish, 2016.
- Boediono. *Ekonomi Makro*. 4th ed. Yogyakarta: BPFE UGM, 2001.
- Chapra, Muhammad Umer. *Sistem Moneter Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Eduardus, Tandalilin. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE UGM, 2001.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Undip, 2006.
- Gujarati et al. *Dasar Dasar Ekonometrika*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Khawalaty, Tajul. *Inflasi Dan Solusinya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Krugman, Paul R dan Obstfeld, Maurice. *Ekonomi Internasional : Teori Dan Kebijakan*. 5 jilid 1. Jakarta: PT Indeks, 2004.

- Mankiw, Gregory. *Pengantar Ekonomi Makro*. 4th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Mudrajat, Kuncoro. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Murni, Asfia. *Ekonomi Makro*. Bandung: Refika Aditama, 2016.
- peter, salim dan Yeni, Salim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. modern englis, 1999.
- Prof.Dr.Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan 27. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Rukminingsih dan Adnan, Gunawan. *Metode Penelitian Pendidikan : Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020.
- S E Grisvia Agustin et.al. *Teori Dan Realisasi Investasi Di Indonesia*. Samudra Biru, 2022.
- Salvatore, D. *International Economic*. Prentice-Hall, 2007.
- Samuelson, William D. Nordhaus. *Macroeconomics*. Edisi ke 1. Jakarta: Erlangga, 1992.
- Sudrajad. *Kiat Mengentaskan Pengangguran Dan Kemiskinan Melalui Berwirausaha*. Cetakan ke. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Sugianto. *Urgensi Dan Kemandirian Desa Dalam Perspektif Undang-Undang No. 6 Tahun 2014*. Yogyakarta: Depublish, 2017.
- sugiharto dan rahmat, jajalusdin. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. persepsi, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.

- Sukirno, Sadono. *Ekonomi Pembangunan : Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*. Jakarta, 2014.
- Sukirno. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Sukirno. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Syafrizal. *Ekonomi Wilayah Dan Perkotaan*. 2nd ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Syamsuddin, Syamri dan Karya, Detri. *Makro Ekonomi Pengantar Untuk Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- T. Ghilarso. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Edited by Kanisius. Yogyakarta, 1992.
- Todaro, Michael P dan Smith, Stephen C. *Pembangunan Ekonomi*. 9th ed. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Todaro, Michael P Smith . *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. United Kingdom: Pearson Education Limited, 2006.
- Todaro, Michael P Smith. *Pembangunan Ekonomi Edisi 11*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Widarjono, Agus. *Ekonometrika Edisi Ke Empat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.

JURNAL

- Agusalim, Lestari, and Fanny Suzuda Pohan. "Trade Openness Effect on Income Inequality: Empirical Evidence from Indonesia." *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi* 7, no. 1 (2018): 1–14. <https://doi.org/10.15408/sjie.v7i1.5527>.
- Ambarsari, Indah, and Didit Purnomo. "Studi Tentang Penanaman Modal Asing Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 2017. <https://doi.org/10.23917/jep.v6i1.4006>.

- Anti Nur Izzati, Lorentino Togar Laut, Dinar Melani Hutajulu. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Derajat Desentralisasi Fiskal Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi DIY Tahun 2010-2019.” *DINAMIC: Directory Journal of Economic* 3, no. 1 (2021): 69–86.
- Aprianto, Rully, Alla Asmara, and Sahara. “Determinan Aliran Masuk Foreign Direct Investment Ke Negara-Negara Berpendapatan Rendah.” *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan* 7, no. 2 (2020): 174–88. <https://doi.org/10.29244/jekp.7.2.2018.174-188>.
- Arifin, Zainal, Junita Herliani, and Hamdani. “Peramalan Pengangguran Menggunakan Metode Double Exponential Smoothing Di Provinsi Kalimantan Timur.” *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi* 4, no. 1 (2019): 24–29. <https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/SAKTI/article/view/1943>.
- Azzaki, Muhammad Adnan. “Pengaruh Perdagangan Internasional, Dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Negara- Negara Asean.” *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 10, no. 2 (2021): 154. <https://doi.org/10.26418/jebik.v10i2.46953>.
- Babatunde, Adetunji Musibau. “Foreign Direct Investment and Income Inequality in Nigeria.” *International Journal of Economic Development* 11, no. 2 (2018): 266–315.
- Badriah, Lilis Siti, Herman Sambodo, and Irma Suryahani. “266581-Ketimpangan-Distribusi-Pendapatan-Dan-Fa-B90F5C80.” *Eko-Regional* 1, no. 2 (2006): 109–16.
- Castells-Quintana, D., and V. Royuela. “Unemployment and Long-Run Economic Growth: The Role of Income Inequality and Urbanisation.” *Investigaciones Regionales*, no. 24 (2012).
- Damanik, Joni Arman. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Masaran, Kabupaten

- Sragen.” *Economics Development Analysis Journal* 3, no. 1 (2014): 212–24.
- Diputra, Tendi Ferdian, Kusman Sadik, and Yenni Angraini. “Pemodelan Data Panel Spasial Dengan Dimensi Ruang Dan Waktu.” *Forum Statistika Dan Komputasi : Indonesian Journal of Statistics* 17, no. 1 (2012): 6–14.
- Febrina, Puspa, and , Sumiyarti. “Pengaruh Kebijakan Makroekonomi Dan Kualitas Kelembagaan Terhadap Foreign Di-Rect Investment Di Asean 6.” *Media Ekonomi* 22, no. 3 (2014): 241–60. <https://doi.org/10.25105/me.v22i3.3194>.
- Fikriyyah, Faiha. “Distribusi Kekayaan Dalam Perspektif Al Quran Surah Al Hasyr Ayat 7.” *Ulumul Qur'an* 2 (2020): 5.
- González Ariza, Fernando. “Alfred A. Knopf.” *International Journal of the Book* 12, no. 2 (2014): 35–42. <https://doi.org/10.18848/1447-9516/cgp/v11i02/37016>.
- H. Syamsuddin. HM. “Perhitungan Indeks Gini Ratio Dan Analisis Kesenjangan Distribusi Pendapatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2006-2010.” *Jurnal Paradigma Ekonomika* 1, no. 4 (2011).
- Hakim, Arif Lukman. “Pengaruh Foreign Direct Investment, Kurs Rupiah, Tingkat Inflasi Dan Industri Halal Terhadap Produk Domestik Bruto Riil Di Indonesia Tahun 2014 - 2018.” *Journal of Islamic Economics Development and Innovation* 2, no. 2 (2023): 92–93.
- Hanifa. “Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Ditingkat Provinsi Di Indonesia.” Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>.
- Hidayat, Rahmat Al. “Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Bengkulu.” *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi* 1, no. 2 (2020): 153–69.

<https://doi.org/10.36085/jakta.v1i2.1123>.

Izzaturrahim, Bintang Fauzan, and Adang Muhammad Tsaury. "Implikasi Pendidikan Q . S . Al-Isra Ayat 26-27 Tentang Larangan Tabdzir Terhadap Upaya Menghindari Perilaku Mubazir," no. 17 (n.d.): 36–39.

Kusuma, Dewi Septiani Dwi, Sudati Nur Sarfiah, and Yustirania Septiani. "Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Inflasi Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2017." *DINAMIC: Directory Journal of Economic* 1, no. 3 (2019): 282–93.

Lutfi Rahmawati Margaining Rahajeng. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Masuknya Foreign Direct Investment (FDI) Negara Berkembang Di Kawasan ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, Kamboja Dan Vietnam) Periode 1995-2014," no. 1 (2014).

<http://www.springer.com/series/15440%0Apapers://ae99785b-2213-416d-aa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311>.

M. Muhammad, Risa S. Pertiwi, S. Herianingrum, Muhammad. U. A. Mustofa., "Studi Empiris Government Effectiveness Dan Trade Openness Terhadap Perdagangan Internasional." *Jurnal Ekonomi* 24, no. 3 (2020): 350. <https://doi.org/10.24912/je.v24i3.598>.

Madany, Nurul, and Zulkifli Rais. "Regresi Data Panel Dan Aplikasinya Dalam Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia." *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research* 4, no. 2 (2022): 79–94. <https://doi.org/10.35580/variansionm28>.

Mahadiansar Mahadiansar et al., "Realitas Perkembangan Investasi Asing Langsung Di Indonesia Tahun 2019," *Matra Pembaruan* 5, no. 1 (2021): 65–75, <https://doi.org/10.21787/mp.5.1.2021.65-75>

- Mankiw, Gregory. *Pengantar Ekonomi Makro*. 4th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Manopode, Stevia, Amran Naukoko, and Dennij Mandej. “Analisis Pengaruh Aliran Investasi Asing Dan Perdagangan Internasional Terhadap Produk Domestik Bruto Di Indonesia (2013.I – 2017.Iv).” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19, no. 02 (2019): 94–107.
- Noviatamara, Ayu, Tiffany Ardina, and Nurisqi Amalia. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* 4, no. 1 (2019): 53–60. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1341>.
- Nurjannah, Anisya, Agustinus Suryantoro, and Malik Cahyadin. “Pengaruh Variabel Moneter Dan Ketidakpastian Inflasi Terhadap Inflasi Pada ASEAN 4 Periode 1998:Q1 - 2015:Q4.” *Jurnal Ekonomika & Kebijakan Publik* 8, no. 1 (2017): 57–70.
- Paramita, Rastri. “Pengaruh Masuknya Penanaman Modal Langsung Terhadap Pendapatan Pajak Indonesia Periode 1972-2018.” *Jurnal Budget: Isu Dan Masalah Keuangan Negara* 5, no. 1 (2022): 114–29. <https://doi.org/10.22212/jbudget.v5i1.55>.
- Pertiwi, Risa sari dan Herianingrum, Sri dan Al Mustofa, Muhammad Ubaidillah. “Studi Empiris Government Effectiveness Dan Trade Openness Terhadap Perdagangan Internasioanl.” *Jurnal EKONOMI* 24 (3) (2019).
- Putri, Aninda, and Alya Azzahra. “Perbandingan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Sebelum Dan Sesaat Pandemi Covid-19.” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 3, no. 2 (2021): 71. <https://doi.org/10.24036/jkep.v3i2.13605>.
- Putri, Yosi Eka, and Erita Erita. “Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan, Panel Data Enam Provinsi Di Pulau Jawa.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi* 9, no. 1 (2019): 27.

<https://doi.org/10.24036/011041740>.

- Rahman, Razi, and Dewi Zaini Putri. “Analisis Pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk Dan Inflasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Provinsi Di Pulau Sumatera.” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 3, no. 3 (2021): 37. <https://doi.org/10.24036/jkep.v3i3.12368>.
- Rezk, Hebatalla, Goma Amer, Nahla Fathi, and Sizhong Sun. “The Impact of FDI on Income Inequality in Egypt.” *Economic Change and Restructuring* 55, no. 3 (2022): 2011–30. <https://doi.org/10.1007/s10644-021-09375-z>.
- Risky Sabillah. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Kota Metro Dalam Persepektif Ekonomi Islam.” *SALAM: Islamic Economics Journal Volume* 4, no. 1 (2023): 62–78.
- Sari, Widia May Wulan, and Dewi Zaini Putri. “Analisis Korelasi Antara Pengangguran, Kemiskinan, Dan Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Sumatera Barat.” *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan* 11, no. 2 (2022): 90. <https://doi.org/10.24036/ecosains.12071457.00>.
- Sayidah, Aisyah. “Pengaruh Keterbukaan Perdagangan Dan Endowment Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia.” Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Airlangga, Surabaya, 2016. <https://doi.org/http://repository.unair.ac.id/id/eprint/52969>.
- Sifa’, Moh Agus. “Kemiskinan Dan Distribusi Pendapatan Serta Solusinya Dalam Perspektif Islam.” *Journal of Sharia Economics* 1, no. 1 (2019): 55–79. <https://doi.org/10.35896/jse.v1i1.58>.
- Sulistiawati, Rini. “Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2012): 29–50.

- Sulistio Mirza, Denni. “Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Tengah Tahun 2006-2009.” *Economics Development Analysis Journal* 1, no. 1 (2012): 1–15. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>.
- Susanti, Sussy. “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pengangguran Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Jawa Barat Dengan Menggunakan Analisis Data Panel.” *Jurnal Matematika Integratif* 9, no. 1 (2016): 1. <https://doi.org/10.24198/jmi.v9.n1.9374.1-18>.
- Umar, Husen. *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melakukan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi*. Cetakan 2. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Verry Noval, Ariadi., and Muzdalifah. “The Effect Of Economic Growth, Unemployment, And Poverty of Income Definitions in South Kalimantan.” *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia* 3, no. 2 (2020): 485–99.
- Wage, Sunarto. “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Bareleng* 5, no. 1 (2020): 22–36. <https://doi.org/10.33884/jab.v5i1.2642>.
- Wahyuni, Sri, and Devi Andriyani. “Pengaruh Inflasi, Jumlah Penduduk Dan Pertumbuhanekonomi Terhadapketimpangan Pendapatan Diprovinsiaceh.” *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 5, no. 1 (2022): 39. <https://doi.org/10.29103/jeru.v5i1.7919>.
- Wairooy, Fatimah Az-Zahra, and Slamet Haryono. “Pengaruh Foreign Direct Investment, Inflasi, Dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan Dengan Corruption Perception Index Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Magister Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2023): 37–50. <https://doi.org/10.14421/jmes.2023.021-03>.
- Wijayanti, Erni Sri, and Siti Aisyah. “Pengaruh Pertumbuhan

Ekonomi, Investasi Asing, Inflasi, Dan Trade Openness Terhadap Ketimpangan Di Indonesia Tahun 2000-2020.” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 6, no. 2 (2022): 534. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.606>.

Wulandari, laili, and dkk. “Pengaruh Tingkat Globalisasi Terhadap Pengangguran Di Asean The.” *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* 4, no. 2 (2019): 119–27. <http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/REP>.

WEBSITE

<https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel-2-tahap-analisis/>

<https://quran.nu.or.id/at-taubah/60>

<https://www.kajianpustaka.com/2016/09/pengertian-tujuan-prinsip-dan-manfaat-ekonomi-syariah>

<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3578/ditengah-peningkatan-inflasi-global-laju-inflasi-indonesia-tahun-2021-tetap-terkendali-rendah-dan-stabil#>

LAMPIRAN

Lampiran 1
Data Gini Ratio 34 Provinsi di Indonesia

| Provinsi | Gini Rasio menurut Provinsi di Indonesia (%) | | | | |
|----------------------|--|------|------|------|------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| ACEH | 0,34 | 0,34 | 0,33 | 0,33 | 0,32 |
| SUMATERA UTARA | 0,34 | 0,34 | 0,34 | 0,34 | 0,33 |
| SUMATERA BARAT | 0,33 | 0,33 | 0,33 | 0,33 | 0,32 |
| RIAU | 0,35 | 0,35 | 0,34 | 0,35 | 0,35 |
| JAMBI | 0,34 | 0,34 | 0,34 | 0,34 | 0,33 |
| SUMATERA SELATAN | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,34 |
| BENGKULU | 0,35 | 0,34 | 0,34 | 0,34 | 0,33 |
| LAMPUNG | 0,34 | 0,34 | 0,34 | 0,34 | 0,33 |
| KEP. BANGKA BELITUNG | 0,32 | 0,32 | 0,32 | 0,31 | 0,31 |
| KEP. RIAU | 0,34 | 0,35 | 0,34 | 0,34 | 0,34 |
| DKI JAKARTA | 0,38 | 0,38 | 0,37 | 0,38 | 0,38 |
| JAWA BARAT | 0,39 | 0,39 | 0,38 | 0,39 | 0,39 |
| JAWA TENGAH | 0,36 | 0,36 | 0,36 | 0,36 | 0,36 |
| DI YOGYAKARTA | 0,37 | 0,37 | 0,38 | 0,38 | 0,37 |
| JAWA TIMUR | 0,36 | 0,36 | 0,36 | 0,36 | 0,36 |
| BANTEN | 0,36 | 0,35 | 0,35 | 0,36 | 0,36 |
| BALI | 0,36 | 0,36 | 0,35 | 0,36 | 0,35 |
| NUSA TENGGARA BARAT | 0,36 | 0,36 | 0,36 | 0,36 | 0,35 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,34 |
| KALIMANTAN BARAT | 0,34 | 0,34 | 0,34 | 0,33 | 0,33 |
| KALIMANTAN TENGAH | 0,34 | 0,34 | 0,34 | 0,34 | 0,33 |
| KALIMANTAN SELATAN | 0,34 | 0,34 | 0,35 | 0,34 | 0,33 |
| KALIMANTAN TIMUR | 0,34 | 0,34 | 0,34 | 0,34 | 0,34 |
| KALIMANTAN UTARA | 0,33 | 0,33 | 0,33 | 0,33 | 0,32 |
| SULAWESI UTARA | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,34 |
| SULAWESI TENGAH | 0,34 | 0,35 | 0,35 | 0,35 | 0,37 |
| SULAWESI SELATAN | 0,36 | 0,36 | 0,36 | 0,36 | 0,35 |
| SULAWESI TENGGARA | 0,37 | 0,37 | 0,37 | 0,37 | 0,35 |
| GORONTALO | 0,37 | 0,37 | 0,37 | 0,37 | 0,37 |
| SULAWESI BARAT | 0,36 | 0,36 | 0,35 | 0,35 | 0,35 |
| MALUKU | 0,34 | 0,34 | 0,34 | 0,33 | 0,32 |
| MALUKU UTARA | 0,34 | 0,34 | 0,34 | 0,34 | 0,35 |
| PAPUA BARAT | 0,35 | 0,35 | 0,36 | 0,35 | 0,35 |
| PAPUA | 0,36 | 0,37 | 0,36 | 0,37 | 0,37 |

Lampiran 2

Data Foreign Direct Investment 34 Provinsi di Indonesia

| Provinsi | Realisasi Investasi PMA Negeri (Juta US\$) | | | | |
|----------------------|--|-------|-------|-------|-------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| ACEH | 0,73 | 1,39 | 0,52 | 2,04 | 1,29 |
| SUMATERA UTARA | 12,3 | 3,81 | 9,77 | 5,82 | 13,17 |
| SUMATERA BARAT | 1,83 | 1,6 | 1,28 | 0,69 | 0,97 |
| RIAU | 10,34 | 10,35 | 10,79 | 19,24 | 27,51 |
| JAMBI | 1,03 | 0,56 | 0,28 | 0,53 | 0,4 |
| SUMATERA SELATAN | 10,79 | 7,37 | 15,45 | 12,61 | 12,27 |
| BENGKULU | 1,36 | 1,46 | 1,94 | 0,25 | 0,54 |
| LAMPUNG | 1,33 | 1,56 | 5 | 1,75 | 2,49 |
| KEP. BANGKA BELITUNG | 0,5 | 0,93 | 0,54 | 0,5 | 1,35 |
| KEP. RIAU | 8,32 | 13,64 | 16,5 | 10,44 | 9,34 |
| DKI JAKARTA | 48,57 | 41,22 | 36,11 | 33,28 | 37,41 |
| JAWA BARAT | 55,72 | 58,8 | 47,92 | 52,16 | 65,32 |
| JAWA TENGAH | 23,72 | 27,24 | 13,63 | 14,65 | 23,61 |
| DI YOGYAKARTA | 0,76 | 0,1 | 0,05 | 0,16 | 1,07 |
| JAWA TIMUR | 13,32 | 8,66 | 15,75 | 18,49 | 31,33 |
| BANTEN | 28,26 | 18,67 | 21,43 | 21,89 | 34,1 |
| BALI | 10,02 | 4,25 | 2,92 | 4,5 | 4,48 |
| NUSA TENGGARA BARAT | 2,5 | 2,69 | 3 | 2,42 | 7,03 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 1 | 1,27 | 0,81 | 0,79 | 0,73 |
| KALIMANTAN BARAT | 4,93 | 5,34 | 7,61 | 4,65 | 7,47 |
| KALIMANTAN TENGAH | 6,79 | 2,84 | 1,79 | 1,64 | 5,5 |
| KALIMANTAN SELATAN | 1,29 | 3,74 | 2,41 | 1,18 | 2,09 |
| KALIMANTAN TIMUR | 5,88 | 8,62 | 3,79 | 7,46 | 12,67 |
| KALIMANTAN UTARA | 0,69 | 0,85 | 0,71 | 1,37 | 4,34 |
| SULAWESI UTARA | 2,93 | 2,19 | 1,54 | 1,68 | 1,03 |
| SULAWESI TENGAH | 6,73 | 18,07 | 17,81 | 27,21 | 74,91 |
| SULAWESI SELATAN | 6,14 | 3 | 2,34 | 3,08 | 4,67 |
| SULAWESI TENGGARA | 6,7 | 9,85 | 12,67 | 16,15 | 8,76 |
| GORONTALO | 0,37 | 1,68 | 0,64 | 0,74 | 0,98 |
| SULAWESI BARAT | 0,24 | 0,09 | 0,06 | 0,05 | 0,27 |
| MALUKU | 0,08 | 0,34 | 1,78 | 0,15 | 0,75 |
| MALUKU UTARA | 3,63 | 10,11 | 24,13 | 28,24 | 44,92 |
| PAPUA BARAT | 2,83 | 0,44 | 0,09 | 0,3 | 0,69 |
| PAPUA | 11,3 | 9,39 | 5,65 | 14,87 | 12,58 |

Lampiran 3

Data Tingkat Pengangguran Terbuka 34 Provinsi di Indonesia

| Provinsi | TPT menurut Provinsi di Indonesia (%) | | | | |
|----------------------|---------------------------------------|------|-------|------|------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| ACEH | 6,35 | 6,18 | 6,60 | 6,30 | 6,19 |
| SUMATERA UTARA | 5,57 | 5,41 | 6,93 | 6,35 | 6,17 |
| SUMATERA BARAT | 5,68 | 5,40 | 6,90 | 6,54 | 6,30 |
| RIAU | 5,99 | 5,77 | 6,33 | 4,44 | 4,39 |
| JAMBI | 3,74 | 4,07 | 5,14 | 5,11 | 4,59 |
| SUMATERA SELATAN | 4,27 | 4,54 | 5,52 | 4,99 | 4,64 |
| BENGKULU | 3,34 | 3,27 | 4,08 | 3,66 | 3,60 |
| LAMPUNG | 4,05 | 4,04 | 4,69 | 4,71 | 4,53 |
| KEP. BANGKA BELITUNG | 3,65 | 3,63 | 5,30 | 5,08 | 4,82 |
| KEP. RIAU | 8,04 | 7,51 | 10,35 | 9,91 | 8,23 |
| DKI JAKARTA | 6,64 | 6,53 | 10,93 | 8,47 | 7,15 |
| JAWA BARAT | 8,21 | 8,03 | 10,44 | 9,80 | 8,29 |
| JAWA TENGAH | 4,47 | 4,44 | 6,48 | 5,94 | 5,56 |
| DI YOGYAKARTA | 3,32 | 3,13 | 4,52 | 4,51 | 3,99 |
| JAWA TIMUR | 3,90 | 3,81 | 5,83 | 5,73 | 5,48 |
| BANTEN | 8,46 | 8,10 | 10,63 | 8,97 | 8,08 |
| BALI | 1,39 | 1,56 | 5,62 | 5,35 | 4,79 |
| NUSA TENGGARA BARAT | 3,56 | 3,26 | 4,20 | 2,99 | 2,87 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 2,85 | 3,14 | 4,28 | 3,77 | 3,54 |
| KALIMANTAN BARAT | 4,19 | 4,37 | 5,82 | 5,84 | 5,13 |
| KALIMANTAN TENGAH | 3,91 | 4,05 | 4,59 | 4,54 | 4,27 |
| KALIMANTAN SELATAN | 4,35 | 4,19 | 4,74 | 4,96 | 4,75 |
| KALIMANTAN TIMUR | 6,41 | 5,95 | 6,88 | 6,84 | 5,72 |
| KALIMANTAN UTARA | 5,13 | 4,52 | 5,00 | 4,61 | 4,37 |
| SULAWESI UTARA | 6,58 | 5,99 | 7,35 | 7,05 | 6,59 |
| SULAWESI TENGAH | 3,38 | 3,13 | 3,79 | 3,78 | 3,05 |
| SULAWESI SELATAN | 4,91 | 4,60 | 6,29 | 5,70 | 4,49 |
| SULAWESI TENGGARA | 3,16 | 3,50 | 4,56 | 3,90 | 3,34 |
| GORONTALO | 3,66 | 3,72 | 4,25 | 2,97 | 2,53 |
| SULAWESI BARAT | 3,00 | 2,97 | 3,31 | 3,12 | 2,33 |
| MALUKU | 6,95 | 6,70 | 7,58 | 6,94 | 6,90 |
| MALUKU UTARA | 4,64 | 4,83 | 5,19 | 4,76 | 4,03 |
| PAPUA BARAT | 6,42 | 6,40 | 6,78 | 5,82 | 5,35 |
| PAPUA | 2,98 | 3,49 | 4,26 | 3,31 | 2,80 |

Lampiran 4
Data Inflasi 34 Provinsi di Indonesia

| Provinsi | Laju Inflasi provinsi di Indonesia (%) | | | | |
|----------------------|--|------|------|------|------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| ACEH | 2,67 | 3,31 | 3,77 | 6,46 | 6,01 |
| SUMATERA UTARA | 2,75 | 3,11 | 3,98 | 3,54 | 6,39 |
| SUMATERA BARAT | 3,02 | 2,35 | 3,06 | 3,73 | 7,41 |
| RIAU | 3,35 | 2,80 | 3,83 | 2,47 | 6,14 |
| JAMBI | 2,75 | 2,96 | 3,73 | 2,69 | 6,23 |
| SUMATERA SELATAN | 2,60 | 3,10 | 2,76 | 2,75 | 5,68 |
| BENGKULU | 2,34 | 2,92 | 1,91 | 2,44 | 5,94 |
| LAMPUNG | 2,29 | 3,26 | 3,26 | 2,47 | 5,47 |
| KEP. BANGKA BELITUNG | 3,16 | 2,83 | 2,41 | 3,90 | 5,21 |
| KEP. RIAU | 4,02 | 4,20 | 3,40 | 4,66 | 5,46 |
| DKI JAKARTA | 3,75 | 3,91 | 5,55 | 4,49 | 4,16 |
| JAWA BARAT | 4,20 | 3,96 | 5,85 | 3,99 | 5,92 |
| JAWA TENGAH | 2,92 | 3,66 | 3,67 | 2,85 | 6,32 |
| DI YOGYAKARTA | 2,58 | 2,69 | 2,31 | 2,60 | 6,38 |
| JAWA TIMUR | 2,54 | 2,06 | 2,82 | 2,78 | 6,22 |
| BANTEN | 4,30 | 3,99 | 5,89 | 4,07 | 5,86 |
| BALI | 2,63 | 2,37 | 2,50 | 2,77 | 5,51 |
| NUSA TENGGARA BARAT | 3,16 | 1,99 | 2,58 | 1,90 | 6,26 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 2,61 | 2,17 | 2,34 | 2,24 | 5,62 |
| KALIMANTAN BARAT | 3,60 | 2,89 | 3,19 | 3,20 | 6,30 |
| KALIMANTAN TENGAH | 4,85 | 2,37 | 1,99 | 3,62 | 6,27 |
| KALIMANTAN SELATAN | 2,62 | 3,16 | 2,73 | 2,57 | 6,90 |
| KALIMANTAN TIMUR | 3,63 | 2,71 | 2,78 | 3,18 | 5,36 |
| KALIMANTAN UTARA | 5,03 | 2,52 | 2,61 | 2,64 | 6,03 |
| SULAWESI UTARA | 3,79 | 3,49 | 3,72 | 3,56 | 4,99 |
| SULAWESI TENGAH | 6,47 | 2,33 | 2,36 | 2,36 | 6,31 |
| SULAWESI SELATAN | 3,58 | 2,68 | 2,79 | 3,72 | 5,42 |
| SULAWESI TENGGARA | 2,69 | 3,25 | 2,28 | 4,02 | 7,69 |
| GORONTALO | 2,09 | 2,81 | 1,75 | 2,53 | 5,07 |
| SULAWESI BARAT | 1,78 | 2,42 | 1,77 | 4,37 | 4,83 |
| MALUKU | 3,57 | 3,22 | 2,91 | 3,77 | 5,49 |
| MALUKU UTARA | 4,13 | 3,06 | 2,89 | 2,66 | 3,45 |
| PAPUA BARAT | 5,43 | 4,85 | 3,11 | 3,40 | 4,62 |
| PAPUA | 4,00 | 1,75 | 2,94 | 3,78 | 5,50 |

Lampiran 5

Tabulasi Data Panel 34 Provinsi di Indonesia

| Cross section | Periode | FDI | TPT | In | GR |
|------------------|---------|--------|--------|--------|--------|
| | | X1 | X2 | X3 | Y |
| ACEH | 2018 | 0,0073 | 6,3500 | 2,6700 | 0,3400 |
| | 2019 | 0,0139 | 6,1800 | 3,3100 | 0,3400 |
| | 2020 | 0,0052 | 6,6000 | 3,7700 | 0,3300 |
| | 2021 | 0,0204 | 6,3000 | 6,4600 | 0,3300 |
| | 2022 | 0,0129 | 6,1900 | 6,0100 | 0,3200 |
| SUMATERA UTARA | 2018 | 0,1230 | 5,5700 | 2,7500 | 0,3400 |
| | 2019 | 0,0381 | 5,4100 | 3,1100 | 0,3400 |
| | 2020 | 0,0977 | 6,9300 | 3,9800 | 0,3400 |
| | 2021 | 0,0582 | 6,3500 | 3,5400 | 0,3400 |
| | 2022 | 0,1317 | 6,1700 | 6,3900 | 0,3300 |
| SUMATERA BARAT | 2018 | 0,0183 | 5,6800 | 3,0200 | 0,3300 |
| | 2019 | 0,0160 | 5,4000 | 2,3500 | 0,3300 |
| | 2020 | 0,0128 | 6,9000 | 3,0600 | 0,3300 |
| | 2021 | 0,0069 | 6,5400 | 3,7300 | 0,3300 |
| | 2022 | 0,0097 | 6,3000 | 7,4100 | 0,3200 |
| RIAU | 2018 | 0,1034 | 5,9900 | 3,3500 | 0,3500 |
| | 2019 | 0,1035 | 5,7700 | 2,8000 | 0,3500 |
| | 2020 | 0,1079 | 6,3300 | 3,8300 | 0,3400 |
| | 2021 | 0,1924 | 4,4400 | 2,4700 | 0,3500 |
| | 2022 | 0,2751 | 4,3900 | 6,1400 | 0,3500 |
| JAMBI | 2018 | 0,0103 | 3,7400 | 2,7500 | 0,3400 |
| | 2019 | 0,0056 | 4,0700 | 2,9600 | 0,3400 |
| | 2020 | 0,0028 | 5,1400 | 3,7300 | 0,3400 |
| | 2021 | 0,0053 | 5,1100 | 2,6900 | 0,3400 |
| | 2022 | 0,0040 | 4,5900 | 6,2300 | 0,3300 |
| SUMATERA SELATAN | 2018 | 0,1079 | 4,2700 | 2,6000 | 0,3500 |
| | 2019 | 0,0737 | 4,5400 | 3,1000 | 0,3500 |
| | 2020 | 0,1545 | 5,5200 | 2,7600 | 0,3500 |

| | | | | | |
|-------------------------|------|--------|---------|--------|--------|
| | 2021 | 0,1261 | 4,9900 | 2,7500 | 0,3500 |
| | 2022 | 0,1227 | 4,6400 | 5,6800 | 0,3400 |
| BENGKULU | 2018 | 0,0136 | 3,3400 | 2,3400 | 0,3500 |
| | 2019 | 0,0146 | 3,2700 | 2,9200 | 0,3400 |
| | 2020 | 0,0194 | 4,0800 | 1,9100 | 0,3400 |
| | 2021 | 0,0025 | 3,6600 | 2,4400 | 0,3400 |
| | 2022 | 0,0054 | 3,6000 | 5,9400 | 0,3300 |
| LAMPUNG | 2018 | 0,0133 | 4,0500 | 2,2900 | 0,3400 |
| | 2019 | 0,0156 | 4,0400 | 3,2600 | 0,3400 |
| | 2020 | 0,0500 | 4,6900 | 3,2600 | 0,3400 |
| | 2021 | 0,0175 | 4,7100 | 2,4700 | 0,3400 |
| | 2022 | 0,0249 | 4,5300 | 5,4700 | 0,3300 |
| KEP. BANGKA BELITUNG | 2018 | 0,0050 | 3,6500 | 3,1600 | 0,3200 |
| | 2019 | 0,0093 | 3,6300 | 2,8300 | 0,3200 |
| | 2020 | 0,0054 | 5,3000 | 2,4100 | 0,3200 |
| | 2021 | 0,0050 | 5,0800 | 3,9000 | 0,3100 |
| | 2022 | 0,0135 | 4,8200 | 5,2100 | 0,3100 |
| KEP. RIAU | 2018 | 0,0832 | 8,0400 | 4,0200 | 0,3400 |
| | 2019 | 0,1364 | 7,5100 | 4,2000 | 0,3500 |
| | 2020 | 0,1650 | 10,3500 | 3,4000 | 0,3400 |
| | 2021 | 0,1044 | 9,9100 | 4,6600 | 0,3400 |
| | 2022 | 0,0934 | 8,2300 | 5,4600 | 0,3400 |
| DKI JAKARTA | 2018 | 0,4857 | 6,6400 | 3,7500 | 0,3800 |
| | 2019 | 0,4122 | 6,5300 | 3,9100 | 0,3800 |
| | 2020 | 0,3611 | 10,9300 | 5,5500 | 0,3700 |
| | 2021 | 0,3328 | 8,4700 | 4,4900 | 0,3800 |
| | 2022 | 0,3741 | 7,1500 | 4,1600 | 0,3800 |
| JAWA BARAT | 2018 | 0,5572 | 8,2100 | 4,2000 | 0,3900 |
| | 2019 | 0,5880 | 8,0300 | 3,9600 | 0,3900 |
| | 2020 | 0,4792 | 10,4400 | 5,8500 | 0,3800 |
| | 2021 | 0,5216 | 9,8000 | 3,9900 | 0,3900 |
| | 2022 | 0,6532 | 8,2900 | 5,9200 | 0,3900 |
| JAWA TENGAH | 2018 | 0,2372 | 4,4700 | 2,9200 | 0,3600 |
| | 2019 | 0,2724 | 4,4400 | 3,6600 | 0,3600 |
| | 2020 | 0,1363 | 6,4800 | 3,6700 | 0,3600 |

| | | | | | |
|------------------------|------|--------|---------|--------|--------|
| | 2021 | 0,1465 | 5,9400 | 2,8500 | 0,3600 |
| | 2022 | 0,2361 | 5,5600 | 6,3200 | 0,3600 |
| DI YOGYAKARTA | 2018 | 0,0076 | 3,3200 | 2,5800 | 0,3700 |
| | 2019 | 0,0010 | 3,1300 | 2,6900 | 0,3700 |
| | 2020 | 0,0005 | 4,5200 | 2,3100 | 0,3800 |
| | 2021 | 0,0016 | 4,5100 | 2,6000 | 0,3800 |
| | 2022 | 0,0107 | 3,9900 | 6,3800 | 0,3700 |
| JAWA TIMUR | 2018 | 0,1332 | 3,9000 | 2,5400 | 0,3600 |
| | 2019 | 0,0866 | 3,8100 | 2,0600 | 0,3600 |
| | 2020 | 0,1575 | 5,8300 | 2,8200 | 0,3600 |
| | 2021 | 0,1849 | 5,7300 | 2,7800 | 0,3600 |
| | 2022 | 0,3133 | 5,4800 | 6,2200 | 0,3600 |
| BANTEN | 2018 | 0,2826 | 8,4600 | 4,3000 | 0,3600 |
| | 2019 | 0,1867 | 8,1000 | 3,9900 | 0,3500 |
| | 2020 | 0,2143 | 10,6300 | 5,8900 | 0,3500 |
| | 2021 | 0,2189 | 8,9700 | 4,0700 | 0,3600 |
| | 2022 | 0,3410 | 8,0800 | 5,8600 | 0,3600 |
| BALI | 2018 | 0,1002 | 1,3900 | 2,6300 | 0,3600 |
| | 2019 | 0,0425 | 1,5600 | 2,3700 | 0,3600 |
| | 2020 | 0,0292 | 5,6200 | 2,5000 | 0,3500 |
| | 2021 | 0,0450 | 5,3500 | 2,7700 | 0,3600 |
| | 2022 | 0,0448 | 4,7900 | 5,5100 | 0,3500 |
| NUSA TENGGARA BARAT | 2018 | 0,0250 | 3,5600 | 3,1600 | 0,3600 |
| | 2019 | 0,0269 | 3,2600 | 1,9900 | 0,3600 |
| | 2020 | 0,0300 | 4,2000 | 2,5800 | 0,3600 |
| | 2021 | 0,0242 | 2,9900 | 1,9000 | 0,3600 |
| | 2022 | 0,0703 | 2,8700 | 6,2600 | 0,3500 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 2018 | 0,0100 | 2,8500 | 2,6100 | 0,3500 |
| | 2019 | 0,0127 | 3,1400 | 2,1700 | 0,3500 |
| | 2020 | 0,0081 | 4,2800 | 2,3400 | 0,3500 |
| | 2021 | 0,0079 | 3,7700 | 2,2400 | 0,3500 |
| | 2022 | 0,0073 | 3,5400 | 5,6200 | 0,3400 |
| KALIMANTAN BARAT | 2018 | 0,0493 | 4,1900 | 3,6000 | 0,3400 |
| | 2019 | 0,0534 | 4,3700 | 2,8900 | 0,3400 |
| | 2020 | 0,0761 | 5,8200 | 3,1900 | 0,3400 |

| | | | | | |
|-----------------------|------|--------|--------|--------|--------|
| | 2021 | 0,0465 | 5,8400 | 3,2000 | 0,3300 |
| | 2022 | 0,0747 | 5,1300 | 6,3000 | 0,3300 |
| KALIMANTAN TENGAH | 2018 | 0,0679 | 3,9100 | 4,8500 | 0,3400 |
| | 2019 | 0,0284 | 4,0500 | 2,3700 | 0,3400 |
| | 2020 | 0,0179 | 4,5900 | 1,9900 | 0,3400 |
| | 2021 | 0,0164 | 4,5400 | 3,6200 | 0,3400 |
| | 2022 | 0,0550 | 4,2700 | 6,2700 | 0,3300 |
| KALIMANTAN SELATAN | 2018 | 0,0129 | 4,3500 | 2,6200 | 0,3400 |
| | 2019 | 0,0374 | 4,1900 | 3,1600 | 0,3400 |
| | 2020 | 0,0241 | 4,7400 | 2,7300 | 0,3500 |
| | 2021 | 0,0118 | 4,9600 | 2,5700 | 0,3400 |
| | 2022 | 0,0209 | 4,7500 | 6,9000 | 0,3300 |
| KALIMANTAN TIMUR | 2018 | 0,0588 | 6,4100 | 3,6300 | 0,3400 |
| | 2019 | 0,0862 | 5,9500 | 2,7100 | 0,3400 |
| | 2020 | 0,0379 | 6,8800 | 2,7800 | 0,3400 |
| | 2021 | 0,0746 | 6,8400 | 3,1800 | 0,3400 |
| | 2022 | 0,1267 | 5,7200 | 5,3600 | 0,3400 |
| KALIMANTAN UTARA | 2018 | 0,0069 | 5,1300 | 5,0300 | 0,3300 |
| | 2019 | 0,0085 | 4,5200 | 2,5200 | 0,3300 |
| | 2020 | 0,0071 | 5,0000 | 2,6100 | 0,3300 |
| | 2021 | 0,0137 | 4,6100 | 2,6400 | 0,3300 |
| | 2022 | 0,0434 | 4,3700 | 6,0300 | 0,3200 |
| SULAWESI UTARA | 2018 | 0,0293 | 6,5800 | 3,7900 | 0,3500 |
| | 2019 | 0,0219 | 5,9900 | 3,4900 | 0,3500 |
| | 2020 | 0,0154 | 7,3500 | 3,7200 | 0,3500 |
| | 2021 | 0,0168 | 7,0500 | 3,5600 | 0,3500 |
| | 2022 | 0,0103 | 6,5900 | 4,9900 | 0,3400 |
| SULAWESI TENGAH | 2018 | 0,0673 | 3,3800 | 6,4700 | 0,3400 |
| | 2019 | 0,1807 | 3,1300 | 2,3300 | 0,3500 |
| | 2020 | 0,1781 | 3,7900 | 2,3600 | 0,3500 |
| | 2021 | 0,2721 | 3,7800 | 2,3600 | 0,3500 |
| | 2022 | 0,7491 | 3,0500 | 6,3100 | 0,3700 |
| SULAWESI SELATAN | 2018 | 0,0614 | 4,9100 | 3,5800 | 0,3600 |
| | 2019 | 0,0300 | 4,6000 | 2,6800 | 0,3600 |
| | 2020 | 0,0234 | 6,2900 | 2,7900 | 0,3600 |

| | | | | | |
|----------------------|------|--------|--------|--------|--------|
| | 2021 | 0,0308 | 5,7000 | 3,7200 | 0,3600 |
| | 2022 | 0,0467 | 4,4900 | 5,4200 | 0,3500 |
| SULAWESI TENGGARA | 2018 | 0,0670 | 3,1600 | 2,6900 | 0,3700 |
| | 2019 | 0,0985 | 3,5000 | 3,2500 | 0,3700 |
| | 2020 | 0,1267 | 4,5600 | 2,2800 | 0,3700 |
| | 2021 | 0,1615 | 3,9000 | 4,0200 | 0,3700 |
| | 2022 | 0,0876 | 3,3400 | 7,6900 | 0,3500 |
| GORONTALO | 2018 | 0,0037 | 3,6600 | 2,0900 | 0,3700 |
| | 2019 | 0,0168 | 3,7200 | 2,8100 | 0,3700 |
| | 2020 | 0,0064 | 4,2500 | 1,7500 | 0,3700 |
| | 2021 | 0,0074 | 2,9700 | 2,5300 | 0,3700 |
| | 2022 | 0,0098 | 2,5300 | 5,0700 | 0,3700 |
| SULAWESI BARAT | 2018 | 0,0024 | 3,0000 | 1,7800 | 0,3600 |
| | 2019 | 0,0009 | 2,9700 | 2,4200 | 0,3600 |
| | 2020 | 0,0006 | 3,3100 | 1,7700 | 0,3500 |
| | 2021 | 0,0005 | 3,1200 | 4,3700 | 0,3500 |
| | 2022 | 0,0027 | 2,3300 | 4,8300 | 0,3500 |
| MALUKU | 2018 | 0,0008 | 6,9500 | 3,5700 | 0,3400 |
| | 2019 | 0,0034 | 6,7000 | 3,2200 | 0,3400 |
| | 2020 | 0,0178 | 7,5800 | 2,9100 | 0,3400 |
| | 2021 | 0,0015 | 6,9400 | 3,7700 | 0,3300 |
| | 2022 | 0,0075 | 6,9000 | 5,4900 | 0,3200 |
| MALUKU UTARA | 2018 | 0,0363 | 4,6400 | 4,1300 | 0,3400 |
| | 2019 | 0,1011 | 4,8300 | 3,0600 | 0,3400 |
| | 2020 | 0,2413 | 5,1900 | 2,8900 | 0,3400 |
| | 2021 | 0,2824 | 4,7600 | 2,6600 | 0,3400 |
| | 2022 | 0,4492 | 4,0300 | 3,4500 | 0,3500 |
| PAPUA BARAT | 2018 | 0,0283 | 6,4200 | 5,4300 | 0,3500 |
| | 2019 | 0,0044 | 6,4000 | 4,8500 | 0,3500 |
| | 2020 | 0,0009 | 6,7800 | 3,1100 | 0,3600 |
| | 2021 | 0,0030 | 5,8200 | 3,4000 | 0,3500 |
| | 2022 | 0,0069 | 5,3500 | 4,6200 | 0,3500 |
| PAPUA | 2018 | 0,1130 | 2,9800 | 4,0000 | 0,3600 |
| | 2019 | 0,0939 | 3,4900 | 1,7500 | 0,3700 |
| | 2020 | 0,0565 | 4,2600 | 2,9400 | 0,3600 |

| | | | | | |
|--|------|--------|--------|--------|--------|
| | 2021 | 0,1487 | 3,3100 | 3,7800 | 0,3700 |
| | 2022 | 0,1258 | 2,8000 | 5,5000 | 0,3700 |

Lampiran 6
Model Data Panel

A. CEM

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/25/24 Time: 11:16
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 34
Total panel (balanced) observations: 170

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C | 3595.290 | 36.79470 | 97.71218 | 0.0000 |
| FDI | 0.078057 | 0.007878 | 9.908330 | 0.0000 |
| TPT | -0.001351 | 0.000603 | -2.239186 | 0.0265 |
| INF | -0.002931 | 0.000751 | -3.904584 | 0.0001 |
| R-squared | 0.384860 | Mean dependent var | 3491.176 | |
| Adjusted R-squared | 0.373743 | S.D. dependent var | 161.6623 | |
| S.E. of regression | 127.9338 | Akaike info criterion | 12.56415 | |
| Sum squared resid | 2716930. | Schwarz criterion | 12.63793 | |
| Log likelihood | -1063.953 | Hannan-Quinn criter. | 12.59409 | |
| F-statistic | 34.61905 | Durbin-Watson stat | 0.153261 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

B. FEM

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/25/24 Time: 11:47

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 170

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 3574.861 | 23.64578 | 151.1839 | 0.0000 |
| FDI | 0.039620 | 0.005205 | 7.611793 | 0.0000 |
| TPT | -0.000576 | 0.000406 | -1.419737 | 0.1580 |
| INF | -0.002473 | 0.000225 | -10.97596 | 0.0000 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.958846 | Mean dependent var | 3491.176 |
| Adjusted R-squared | 0.947706 | S.D. dependent var | 161.6623 |
| S.E. of regression | 36.96869 | Akaike info criterion | 10.24786 |
| Sum squared resid | 181769.0 | Schwarz criterion | 10.93036 |
| Log likelihood | -834.0685 | Hannan-Quinn criter. | 10.52481 |
| F-statistic | 86.07603 | Durbin-Watson stat | 1.936639 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

C. REM

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/25/24 Time: 11:48

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 170

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|-------|
|----------|-------------|------------|-------------|-------|

| | | | | |
|-----|-----------|----------|-----------|--------|
| C | 3569.492 | 31.02996 | 115.0337 | 0.0000 |
| FDI | 0.042898 | 0.004957 | 8.654444 | 0.0000 |
| TPT | -0.000515 | 0.000385 | -1.337877 | 0.1828 |
| INF | -0.002499 | 0.000225 | -11.10476 | 0.0000 |

| Effects Specification | | S.D. | Rho |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random | | 125.5345 | 0.9202 |
| Idiosyncratic random | | 36.96869 | 0.0798 |

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.506704 | Mean dependent var | 455.8517 |
| Adjusted R-squared | 0.497789 | S.D. dependent var | 52.65060 |
| S.E. of regression | 37.31183 | Sum squared resid | 231100.6 |
| F-statistic | 56.83730 | Durbin-Watson stat | 1.514731 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

| Unweighted Statistics | | | |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.310825 | Mean dependent var | 3491.176 |
| Sum squared resid | 3043925. | Durbin-Watson stat | 0.115001 |

Lampiran 7

Pemilihan Model DataPanel

A. UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------|-----------|------|-------|
|--------------|-----------|------|-------|

| | | | |
|--------------------------|------------|----------|--------|
| Cross-section F | 56.211264 | (33,133) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 459.768575 | 33 | 0.0000 |

Prob < 0,05 = **FEM**

B. UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|----------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 6.095820 | 3 | 0.1070 |

Prob > 0,05 = **REM**

C. PENGUKURAN REM DATA PANEL

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/25/24 Time: 11:52

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 170

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|-------|
|----------|-------------|------------|-------------|-------|

| | | | | |
|-----|-----------|----------|-----------|--------|
| C | 3569.492 | 31.02996 | 115.0337 | 0.0000 |
| FDI | 0.042898 | 0.004957 | 8.654444 | 0.0000 |
| TPT | -0.000515 | 0.000385 | -1.337877 | 0.1828 |
| INF | -0.002499 | 0.000225 | -11.10476 | 0.0000 |

Effects Specification

| | S.D. | Rho |
|----------------------|----------|--------|
| Cross-section random | 125.5345 | 0.9202 |
| Idiosyncratic random | 36.96869 | 0.0798 |

Weighted Statistics

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.506704 | Mean dependent var | 455.8517 |
| Adjusted R-squared | 0.497789 | S.D. dependent var | 52.65060 |
| S.E. of regression | 37.31183 | Sum squared resid | 231100.6 |
| F-statistic | 56.83730 | Durbin-Watson stat | 1.514731 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

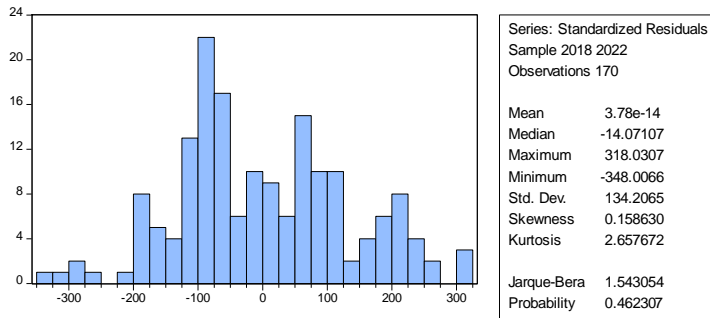
Unweighted Statistics

| | | | |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.310825 | Mean dependent var | 3491.176 |
| Sum squared resid | 3043925. | Durbin-Watson stat | 0.115001 |

Lampiran 8

Uji Asumsi Klasik

A. NORMALITAS



B. MULTIKOLINEARITAS

| | FDI | TPT | INF |
|-----|----------|----------|----------|
| FDI | 1.000000 | 0.382160 | 0.247235 |
| TPT | 0.382160 | 1.000000 | 0.262794 |
| INF | 0.247235 | 0.262794 | 1.000000 |

Lampiran 9

Kartu Konsultasi Skripsi dengan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 <http://www.febi.uinlampung.ac.id> e-mail: febi@uinlampung.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Lisa Anggraini
NPM : 2051010222
Judul Skripsi : "Analisis Dampak Keterbukaan Perdagangan Internasional Terhadap Ketimpangan Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam".

| No. | Tanggal | Masalah yang Dikonsultasikan | Paraf Pembimbing | |
|-----|-------------------|---|------------------|----|
| | | | I | II |
| 1. | 21 / 02 - 24 / 02 | Acc judul di Prodi Langue Proposal | P | |
| 2. | 27 / 02 - 24 / 02 | - Bimbingan proposal - Acc usouk di semmarkan | P | |
| 3. | 25 / 03 - 24 / 03 | Revisi proposal Pasca Sempur Langue Pecah bab. | | af |
| 4. | 2 / 04 - 24 / 04 | revisi bab 1-3, memperbaiki Latar belakang, GT, dan hipotesis | | af |
| 5. | 29 / 04 - 24 / 04 | Acc bab 1-3 (PA 2) | | af |
| 6. | 15 / 05 - 24 / 05 | Acc bab 1-3 (PA 1) | P | |
| 7. | 28 / 05 - 24 / 05 | Bimbingan 4-5, Revisi pembahasan deskripsi data, dan tabel Penelitian | | af |
| 8. | 19 / 06 - 24 / 06 | Acc bab 1-5 (PA 2) | | af |
| 9. | 19 / 06 - 24 / 06 | Acc bab 1-5 (PA 2) usouk di munaqasyah. | P | |
| 10. | | | | |

Bandar Lampung, Juni 2024

Pembimbing I

Nurlaili, S. Ag., M.A
NIP. 197710152005012003

Pembimbing II

Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak., CA
NIP. 198403282018012001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Loka Jati, Tawar Siantan, Kabupaten I, Bandar Lampung 35131
Telp: (0721) 790887-74531, Fax: 789422 Website: www.iainradenintan.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2024/Un.16/P1/KT/VI/2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Skripsi dengan Judul :

**ANALISIS DAMPAK KETERBUKAAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL
TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Karya :

| NAMA | NPM | FAK/PRODI |
|----------------|------------|-----------|
| LISA ANGGRAINI | 2051010222 | FEBI/ ES |

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 18 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 26 Juni 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
NIP.197308291998031003

Re:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repositori.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyerahan di Pusat Perpustakaan.

ANALISIS DAMPAK KETERBUKAAN PERDAGANGAN
INTERNASIONAL TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|--------------------------------|-------------------------------|---------------------------|------------------------------|
| 18% SIMILARITY INDEX | 7% INTERNET SOURCES | 7% PUBLICATIONS | 16% STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|-------------------------------|---------------------------|------------------------------|

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|-----------|
| 1 | Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper | 8% |
| 2 | Submitted to Kumoh National Institute of Technology Graduate School Student Paper | 2% |
| 3 | Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper | 1% |
| 4 | Submitted to Universitas Pamulang Student Paper | 1% |
| 5 | Farida Aliyatul Asy'ariati, Heru Wahyudi, Asih Murwiati, Tiara Nirmala, Arivina Ratih Yulihar Taher, "Ketimpangan Wilayah Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung", E- journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship, 2022 Publication | 1% |
| 6 | Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper | 1% |
| 7 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper | 1% |
| 8 | Submitted to Gyeongsang National University Student Paper | 1% |
| 9 | Tresya Aprilia Sumargianto, Johanis Darwin Borolla. "Analisis Perubahan Kurs dan Trading | 1% |

Volume Activity Terhadap Return Saham",
Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel
Akuntansi, 2021

Publication

| | | |
|----|---|-----|
| 10 | Rizka Fadilla Amalia, Maulidiah Indira Hasmarini. "Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 6 Negara ASEAN Periode 2018-2022", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2024 Publication | 1% |
| 11 | Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper | <1% |
| 12 | Miftahul Huda, Ahmad Suminto, Syaيداتul Sa'diah, M. Kurnia Rahman Abadi. "Analysis The Influence of Sharia Capital Market and Sharia Macroeconomic Variables on Indonesia's Economic Growth", Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, 2023 Publication | <1% |
| 13 | Agra Julihanza, Rifki Khoirudin. "Determinan Ketimpangan Pendapatan di Seluruh Provinsi di Sumatera", Journal of Macroeconomics and SocialDevelopment, 2023 Publication | <1% |
| 14 | Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper | <1% |
| 15 | Submitted to Universitas Tanjungpura Student Paper | <1% |
| 16 | Submitted to University of North Carolina, Greensboro Student Paper | <1% |
